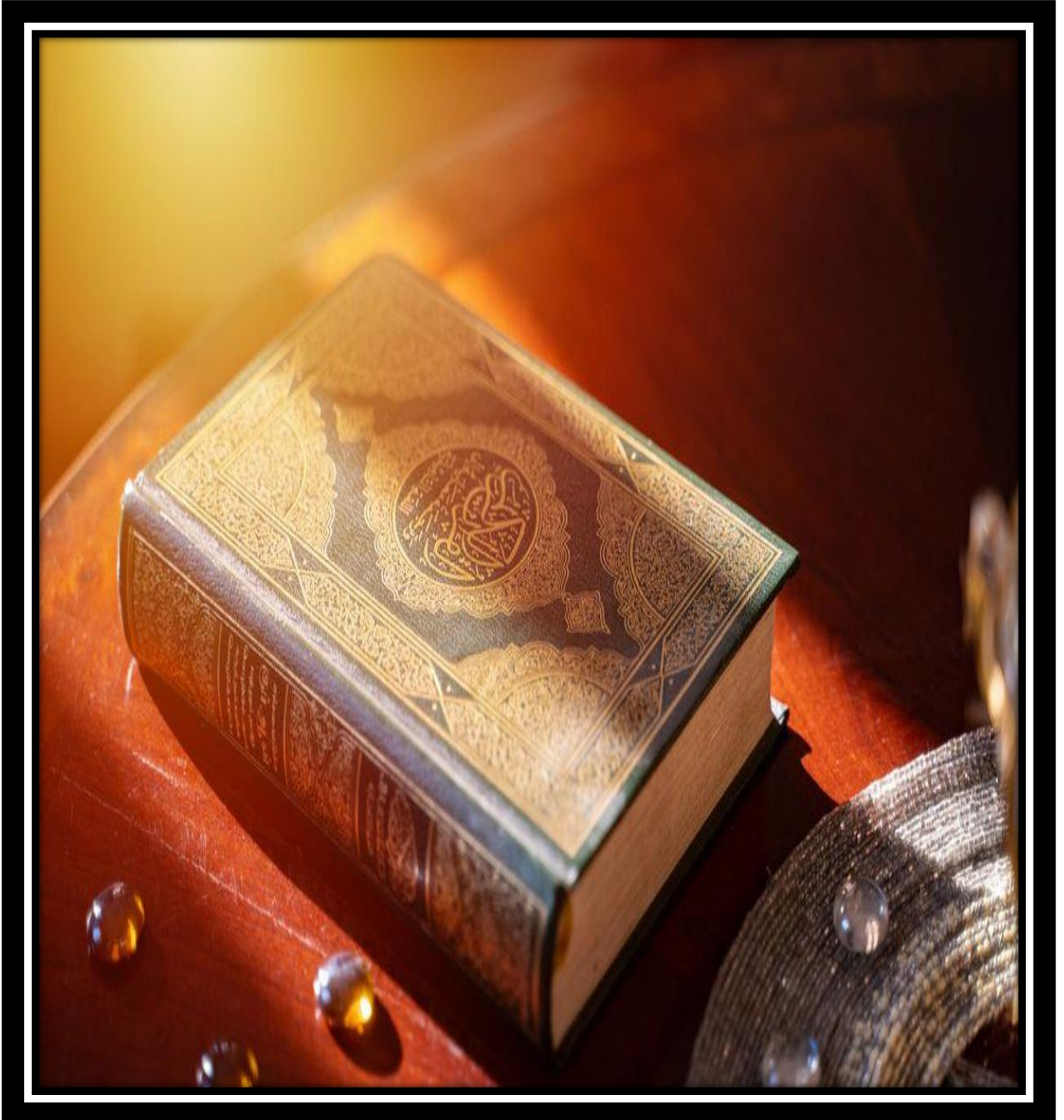


**BUKU PANDUAN TADRIS DAN TAHSIN AL-QUR'AN**  
**MAHASISWA UNIMUS**



## PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan Al-Qur'an kepada kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam, sumber ilmu, dan inspirasi bagi peradaban manusia. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an, khususnya dalam hal bacaan, merupakan kewajiban bagi setiap Muslim.

Buku "**Panduan Tadris dan Tahsin Al-Qur'an**" ini disusun oleh Tim LSIK (Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah) Universitas Muhammadiyah Semarang sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Buku ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami kaidah-kaidah dasar dalam membaca Al-Qur'an, seperti tajwid, makhraj huruf, dan cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Melalui buku ini, kami berharap mahasiswa Unimus tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, tetapi juga dapat menghayati kandungannya sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Panduan ini disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh-contoh praktis agar memudahkan proses pembelajaran.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat menjadi amal jariyah bagi penyusun, pengajar, dan pembaca, serta menjadi jalan bagi kemajuan pembelajaran Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Semarang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas usaha ini dan menjadikannya bermanfaat bagi umat.

### **Tim Penyusun**

*Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK)*  
Universitas Muhammadiyah Semarang, 2024

- Pengantar
- Metode Pembelajaran
- Rencana Pertemuan

### **Materi 1: Dasar-Dasar Tahsin Al-Qur'an**

- Pengertian Tahsin Al-Qur'an
- Pengertian dan Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid
- Dalil Al-Qur'an dan Sunnah
  - Dalil dari Al-Qur'an
  - Dalil dari As-Sunnah
  - Dalil dari Ijma' Ulama
- Dasar-Dasar Tahsin
- Faidah Tahsin Tilawah
- Kebiasaan yang Perlu Diperbaiki

### **Materi 2: Makhraj dan Sifat Huruf**

- Makhraj Huruf
  - Al Jauf
  - Al Halq
  - Al Lisan
  - As-Syafatani
  - Al-Khoisyum
- Sifat Huruf
  - Sifat yang Memiliki Lawan Kata
  - Sifat yang Tidak Memiliki Lawan Kata

### **Materi 3: Hukum-Hukum dalam Ilmu Tajwid**

- Nun Sukun dan Tanwin
- Mim Sukun
- Nun Tasydid dan Mim Tasydid
- Membaca Tanda Panjang (Mad)

### **Materi 4: Istilah-Istilah dalam Al-Qur'an**

- Ayat Sajdah
- Saktah
- Tarfkhim dan Tarqiq
- Waqof
- 'Imalah
- Tashil
- Naql
- Nun Wiqayah

### **Materi 5: Seni Baca Al-Qur'an**

- Macam-Macam Lagu Bacaan
  - Bayati
  - Shoba
  - Hijaz

- Nahawand
- Rost
- Jiharkah
- Sikah

### **Lembar Latihan**

- Tingkatan Mu'allam 1
- Tingkatan Mu'allam 2 & Murattal

Materi 6 : Tadris dan Praktek membaca al qur'an

- **Pertemuan Pertama**  
Mengenal Huruf Arab Berharakat Fathah
- **Pertemuan Kedua**  
Huruf Arab Berharakat Fathah, Kasrah, dan Dhammah
- **Pertemuan Ketiga**  
Huruf Arab Berharakat Tanwin dan Sukun  
Bacaan Panjang dengan Alif Sukun, Ya' Sukun, dan Wawu Sukun
- **Pertemuan Keempat dan Kelima**  
Bacaan Huruf Qamariyah dan Syamsiyah  
Bacaan Huruf Berangkai dalam Asma'ul Husna
- **Pertemuan Keenam dan Ketujuh**  
Bacaan dengan Ragam Patokan Tajwid
- **Pertemuan Kedelapan hingga Kesepuluh**  
Membaca Penggalan Ayat Al-Qur'an  
Membaca Surat-Surat Pendek
- **Pertemuan Kesebelas hingga Ketiga Belas**  
Praktik Membaca Ayat Al-Qur'an

## MATERI 1 (Mu'allam)

### DASAR-DASAR TADRIS DAN TAHSIN AL-QUR'ĀN

#### A. Pengertian Tadris dan Tahsin Al-Qur'ān

Kata *tadris* (تَدْرِيس) dalam bahasa Arab berasal dari akar kata *dars* (دَرْس) yang bermakna "pelajaran" atau "pembelajaran." Secara kebahasaan, *tadris* berarti proses mengajarkan, menyampaikan, atau mempelajari suatu pelajaran. Kata ini sering digunakan dalam konteks kegiatan pengajaran secara formal atau sistematis.

Secara istilah, *tadris* merujuk pada proses pengajaran atau pembelajaran yang melibatkan seorang pendidik (guru) dan peserta didik, baik dalam bentuk penyampaian ilmu, diskusi, maupun pelatihan. Konsep ini menekankan penyampaian ilmu secara terstruktur dan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta didik.

Al-Qur'ānul Karim adalah Kalamullah (firman Allāh), yang berisi petunjuk bagi manusia serta pembeda antara yang haq dan yang batil. Allāh berfirman;

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

“Bulan Ramadhan (adalah bulan) yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'ān sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk tersebut dan pembeda (QS. Al Baqarah : 185)”<sup>1</sup>

Oleh karena itu setiap muslim dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'ān dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'ān merupakan ibadah, setiap satu huruf AlQur'an bernilai satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits dari „Abdullah bin Mas'ud ra ia berkata, bahwa Rasulullah bersabda;

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِمْ حَرْفٌ.

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif, Lam, Mim adalah satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf.”<sup>2</sup> (HR. Tirmidzi Juz 5 : 2910. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ? dalam Shahihul Jami“ : 6469).

Al-Qur'ān pada Hari Kiamat juga akan memberikan *syafa'at* kepada para pembacanya. Hal ini sebagaimana diriwayatkan dari Abu Umamah Al-Bahili ra ia berkata,

Rasulullah saw bersabda;

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*“Bacalah Al-Qur`ān, karena sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada para pembacanya.” (HR. Muslim Juz 1 : 804).*

---

\* Seluruh teks dan terjemah Al-Qur`ān dalam modul ini dikutip dari Al-Qur`ān in word, yang disesuaikan dengan Al-Qur`ān dan Terjemahnya. Penerjemah: Tim Depag, Bandung: Sygma Publishing: 2010

<sup>2</sup>HR. Tirmidzi Juz 5 : 2910. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh AlAlbani 5 dalam Shahihul Jami' : 6469.

## A. Pengertian dan Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

### 1. Pengertian

|                     |                                                                                                               |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Arti Bahasa</b>  | Memperindah sesuatu                                                                                           |
| <b>Arti Istilah</b> | Ilmu tentang kaidah (mmakhraj & sifatnya) serta cara-cara membaca Al- Quran dengan baik dan benar             |
| <b>Tujuan</b>       | Memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca |

### 2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

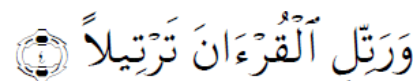
|              |                                                                                                                                                          |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Hukum</b> | Belajar ilmu tajwid itu hukumnya <b>fardlu kifayah</b> , sedang membaca Al-Quran dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya <b>Fardlu 'Ain</b> |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## B. Dalil Al-Qur`ān dan Sunnah

Dalil **wajib** mempraktekkan tajwid dalam setiap pembacaan Al-Qur`ān :

### 1. Dalil dari Al-Qur`ān

Firman Allāh s.w.t. :



“Dan bacalah Al-Qur`ān itu dengan perlahan/tartil (*bertajwid*).” [Q.S. Al-Muzzammil (73): 4].

Ayat ini jelas menunjukkan bahwa Allāh SWT, memerintahkan Nabi Muhammad SAW. untuk membaca Al-Qur`ān yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (*bertajwid*).

### 2. Dalil dari As-Sunnah

Dalam hadits yang diriwayatkan dari Ummu Salamah r.a. (istri Nabi saw), ketika beliau ditanya tentang bagaimana bacaan dan sholat Rasulullah s.a.w., maka beliau menjawab:

فَقَالَتْ مَا لَكُمْ وَصَلَاتُهُ كَانَ يُصَلِّي ثُمَّ يَنَامُ قَدَرًا مَا صَلَّى ثُمَّ يُصَلِّي قَدَرًا مَا نَامَ ثُمَّ يَنَامُ قَدَرًا مَا صَلَّى حَتَّى يُصْبِحَ ثُمَّ نَعَتَ قِرَاءَتَهُ فَإِذَا هِيَ تَنَعَتْ قِرَاءَةً مُفَسَّرَةً حَرَّاقًا

"Ketahuilah bahwa Baginda s.a.w. sholat kemudian tidur yang lamanya seperti ketika beliau sholat tadi, kemudian Baginda kembali sholat yang lamanya sama seperti ketika beliau tidur tadi, kemudian tidur lagi yang lamanya sama seperti ketika beliau sholat tadi hingga menjelang shubuh. Kemudian dia (Ummu Salamah) mencontohkan cara bacaan Rasulullah s.a.w. dengan menunjukkan (satu) bacaan yang menjelaskan (ucapan) huruf-hurufnya satu persatu." (Hadits 2847 Jamik At-Tirmizi).

Dalam hadits yang diriwayatkan dari Abdullah Ibnu „Amr, Rasulullah s.a.w. bersabda:

خُذُوا الْقُرْآنَ مِنْ أَرْبَعَةٍ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَسَالِمٍ وَمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ وَأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ

Artinya :

"Ambillah bacaan Al-Qur`ān dari empat orang, yaitu: Abdullah Ibnu Mas'ud, Salim, Mu'az bin Jabal dan Ubai bin Ka'ab." (Hadits ke 4615 dari Sahih Al- Bukhari).

### 3. Dalil dari Ijma' Ulama

Telah sepakat para ulama sepanjang zaman sejak dari zaman Rasulullah s.a.w. sampai dengan sekarang dalam menyatakan bahwa membaca Al-Qur`ān secara bertajwid adalah suatu yang fardhu dan wajib. Pengarang kitab Nihayah menyatakan :

"Sesungguhnya telah ijma' (sepakat) semua imam dari kalangan ulama yang dipercaya bahwa **tajwid** adalah **suatu hal yang wajib** sejak zaman Nabi s.a.w. sampai dengan sekarang dan tiada seorangpun yang mempertikaikan kewajiban ini."

### C. Dasar Dasar Tahsin

Dalam bagian ini akan membahas serta mengatasi kesalahan-kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pembaca Al-Qur`ān. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi :

1. Tidak konsisten dalam membaca tanda-tanda panjang.
2. Tidak konsisten/seimbang dalam membaca ghunnah.
3. Pengucapan vokal yang tidak sempurna.
4. Pengucapan huruf sukun yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid (sering dipantulkan).

### D. Faidah Tahsin Tilawah

1. Refleksi keimanan seorang muslim terhadap Al-Qur`ān
2. Mencapai kualitas yang terbaik dalam membaca Al-Qur`ān
3. Mengikuti jejak Rasulullah SAW yang telah mengajarkan Al-Qur`ān
4. Terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur`ān
5. Mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan Al-Qur`ān

## E. Kebiasaan Yang Perlu Diperbaiki

### 1. Vokal yang tidak sempurna

Kebiasaan umum yang salah : Vokal A – I – U yang tidak jelas, karena mulut sering dikulum ketika membaca Al-Qur`ān.

Cara mengatasinya : Vokal harus sempurna

- Membuka mulut dengan sempurna ketika membaca huruf berharakat fathah
- Menurunkan bibir bawah ketika membaca huruf berharakat kasrah
- Memonyongkan bibir dengan sempurna ketika membaca huruf berharakat dhammah

### 2. Tidak konsisten dalam membaca mad 2 harakat

Kebiasaan umum yang salah : Membaca 2 (dua) harakat sering terlalu pendek atau terlalu panjang. Hal ini terjadi karena perhatian lebih besar terhadap lagu, sehingga panjang/pendeknya kurang diperhatikan, kemudian ragu-ragu terhadap huruf yang akan dibaca berikutnya, sehingga memanjangkan huruf sebelumnya

Cara mengatasinya :

**Ayun suara**, untuk huruf yang mempunyai 2 harakat.

**Ayun suara** ketika menemukan tanda-tanda panjang berikut :



### 3. Tergesa-gesa membaca huruf ghunnah

Kebiasaan umum yang salah : karena ketidaktahuan makna ghunnah, membacanya sering tidak ditahan dahulu (sering terlalu cepat/langsung ke huruf berikutnya)

Cara mengatasinya :

**Tahan suara lebih lama**, ketika membaca huruf ghunnah. [Sebagian ulama qira`at menetapkan dengan cara membuka/menutup 3 (tiga) jari yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat]

## MATERI 2 (Mu'allam dan Murattal)

### MAKHRAJ DAN SIFAT HURUF

#### A. Makhraj-Makhraj Huruf

*Makhraj* huruf adalah tempat keluarnya huruf. *Makhraj* huruf ada lima, antara lain :

1. **A Jauf** (الْجَوْفُ)

*Al Jauf* yaitu *makhrajnya* huruf yang keluar dari rongga mulut, antara lain;

ا - و - ي

2. **Al Halq** (الْحَلْقُ)

*Al Halq* yaitu *makhrajnya* huruf yang keluar dari tenggorokan, antara lain;

هـ - ء - غ - ع - خ - ح

3. **Al Lisan** (الْلِسَانُ)

*Al Lisan* yaitu *makhrajnya* huruf yang keluar dari lidah, antara lain;

ق - ك - ج - ش - ي - ض - ل - ن - ر -  
ط - د - ت - ظ - ث - ذ - ص - ز - س

4. **As-Syafatani** (الشَّفَتَانِ)

*As- Syafatani* yaitu *makhrajnya* huruf yang keluar dari bibir, antara lain;

م - و - ف - ب

5. **Al-Khoisyum** (الْخَيْشُومُ)

*Al-Khoisyum* yaitu *makhrajnya* huruf yang keluar dari pangkal hidung, yaitu huruf

*ghunnah* (dengung) antara lain;

مّ - نّ

#### B. Sifat-Sifat Huruf

Tujuan mempelajari sifat huruf adalah agar huruf yang keluar dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur`ān. Sifat huruf dalam Al-Qur`ān terbagi menjadi dua, antara lain :

**a. Sifat yang Memiliki Lawan Kata**

Sifat yang memiliki lawan kata ada lima, antara lain:

**1. Hamsy (الْهَمْسُ)** lawannya **Jahr (الْجَهْرُ)**

*Hamsy* secara bahasa artinya samar. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai dengan keluarnya nafas. Huruf-hurufnya ada 10 yaitu;

ف - ح - ث - ه - ش - خ - ص - س - ك - ت

Agar mudah dihafal dirangkai menjadi;

فَحَثُّهُ شَخْصٌ سَكَّتْ

*Jahr* secara bahasa artinya jelas. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang tidak disertai keluarnya nafas. Huruf-hurufnya berjumlah 18, yaitu selain huruf *Hamsy*.

**2. Syiddah (الشِّدَّةُ)** lawannya **Tawassuth (التَّوَسُّطُ)** dan **Rikhowah (الرِّخَاوَةُ)**

*Syiddah* secara bahasa artinya kuat. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf dalam keadaan suara yang tertekan karena sangat tergantung kepada *makhrajnya*. Huruf-hurufnya ada 8 yaitu;

ء - ج - د - ق - ط - ب - ك - ت

Agar mudah dihafal dirangkai menjadi;

أَجْدَ قَطٌّ بَكَتْ

*Tawassuth* secara bahasa artinya sedang. Adapun menurut istilah adalah pengucapan

ل - ن - ع - م - ر

suara yang tidak terlalu tertahan sehingga terdengar agak lemah. Huruf-hurufnya ada 5 yaitu;

Agar mudah dihafal dirangkai menjadi;

لِنْ عُمَرُ

*Rikhowah* secara bahasa artinya lemah. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai dengan terlepasnya suara dengan bebas karena tidak terlalu tergantung kepada *makhrajnya*. Huruf-hurufnya ada 15 yaitu selain huruf *Syiddah* dan *Tawassuth*.

3. **Isti'la'** (الِاسْتِغْلَاءُ) lawannya **Istifal** (الِاسْتِفَالُ)

*Isti'la'* secara bahasa artinya terangkat. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai dengan terangkatnya lidah ke atas langit-langit. Huruf-hurufnya ada 7 yaitu;

خ - ص - ض - غ - ط - ق - ظ

Agar mudah dihafal dirangkai menjadi;

خُصَّ ضَغُطٍ قِظْ

*Istifal* secara bahasa artinya menurun. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf disertai dengan turunnya lidah dari langit-langit. Huruf-hurufnya berjumlah 21, selain huruf *Isti'la'*.

4. **Ithbaq'** (الِإِطْبَاقُ) lawannya **Infisah** (الِانْفِتَاحُ)

*Ithbaq'* secara bahasa artinya lengket. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf dalam keadaan bertemunya dua lidah dengan langit-langit. Huruf-hurufnya ada 4 yaitu;

ص - ض - ط - ظ

*Infisah* secara bahasa artinya terpisah. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf disertai dengan menjauhnya dari langit-langit. Huruf-hurufnya berjumlah 23, yaitu selain huruf-huruf *Ithbaq*.

5. **Idzlaq** (الِإِذْلَاقُ) lawannya **Ishmat** (الِإِضْمَاتُ)

*Idzlaq* secara bahasa artinya bagian ujung lidah. Sedangkan menurut istilah adalah huruf yang pengucapan mudah keluar karena *makhraj*nya dari ujung lidah dan bibir. Huruf-hurufnya ada 6 yaitu;

ف - ر - م - ن - ل - ب

Agar mudah dihafal dirangkai menjadi;

فِرْ مِنْ لُبِّ

*Ishmat* secara bahasa artinya tertahan. Sedangkan menurut istilah adalah huruf yang pengucapannya keluar dengan tertahan, biasanya huruf-huruf ini selalu berada pada kata *rubā'i* (kata yang terdiri dari empat huruf) atau *khumasi* (kata yang terdiri dari lima huruf) bersama huruf *Idzlaq*. Huruf-huruf *Ishmat* adalah semua huruf selain huruf *Idzlaq*.

## b. Sifat Yang Tidak Memiliki Lawan Kata

Sifat yang tidak memiliki lawan kata ada tujuh, antara lain :

### 1. *Shofir* (الصَّفِيرُ)

*Shofir* secara bahasa artinya suara yang mirip burung. Sedangkan secara istilah adalah tambahan suara yang keluar dari dua bibir. Huruf-hurufnya ada 3, yaitu;

ص - س - ز

### 2. *Qolqolah* (الْقُلُقُلَةُ)

*Qolqolah* secara bahasa artinya bergetar. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang sukun dengan disertai getaran suara pada *makhrajnya* sehingga terdengar suara yang kuat. Huruf-hurufnya ada 5, yaitu;

ق - ط - ب - ج - د

Agar mudah dihafal dirangkai menjadi;

قَطْبُ جَدِّ

*Qolqolah* terbagi menjadi dua, antara lain :

#### a) *Qolqolah Sughro*

*Qolqolah Sughro* yaitu huruf *qolqolah* yang berada di tengah kalimat. Contoh:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا - وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ

#### b) *Qolqolah Kubro*

*Qolqolah Kubro* yaitu huruf *qolqolah* berada di akhir kalimat atau *waqof* (berhenti). Contoh :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ - وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ

*Qolqolah* harus kelihatan lebih jelas dan kuat ketika *waqof* pada huruf yang bertasydid, seperti;

وَتَبَّ - الْحَقُّ - الْحَجُّ

### 3. *Lin* (اللين)

*Lin* secara Bahasa artinya lembut. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang lembut tanpa harus memaksakan. Sifat ini terdapat pada dua huruf Wawu sukun (وْ) dan Ya" sukun (يْ) yang huruf sebelumnya berharokat fathah, seperti;

خَوْفٍ - بَيْتٍ

### 4. *Inkhirof* (الإنخراط)

*Inkhirof* secara bahasa artinya miring. Sedangkan menurut istilah adalah huruf yang pengucapannya miring setelah keluar dari ujung lidah. Hurufnya hanya dua, yaitu Ro (ر) dan Lam (ل). Huruf Ro" miring ke bagian punggung lidah, sedangkan huruf Lam miring ke bagian permukaan lidah.

### 5. *Takrir* (التكرير)

*Takrir* secara bahasa artinya mengulangi. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai dengan bergetarnya ujung lidah. Sifat ini dimiliki oleh huruf Ro" (ر) .

### 6. *Tafasysyi* (التفشي)

*Tafasysyi* secara bahasa artinya menyebar. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai dengan menyebarnya angin di dalam mulut. Sifat ini hanya dimiliki oleh huruf Syin (ش) .

### 7. *Istitholah* (الإستطالة)

*Istitholah* secara bahasa artinya memanjang. Sedangkan menurut istilah adalah pengucapan huruf yang disertai dengan memanjangnya suara dari awal sisi lidah sampai akhirnya. Sifat ini hanya dimiliki oleh huruf Dhod (ض) .

**TABEL**  
**MAKHRAJ HURUF DAN SIFATNYA**

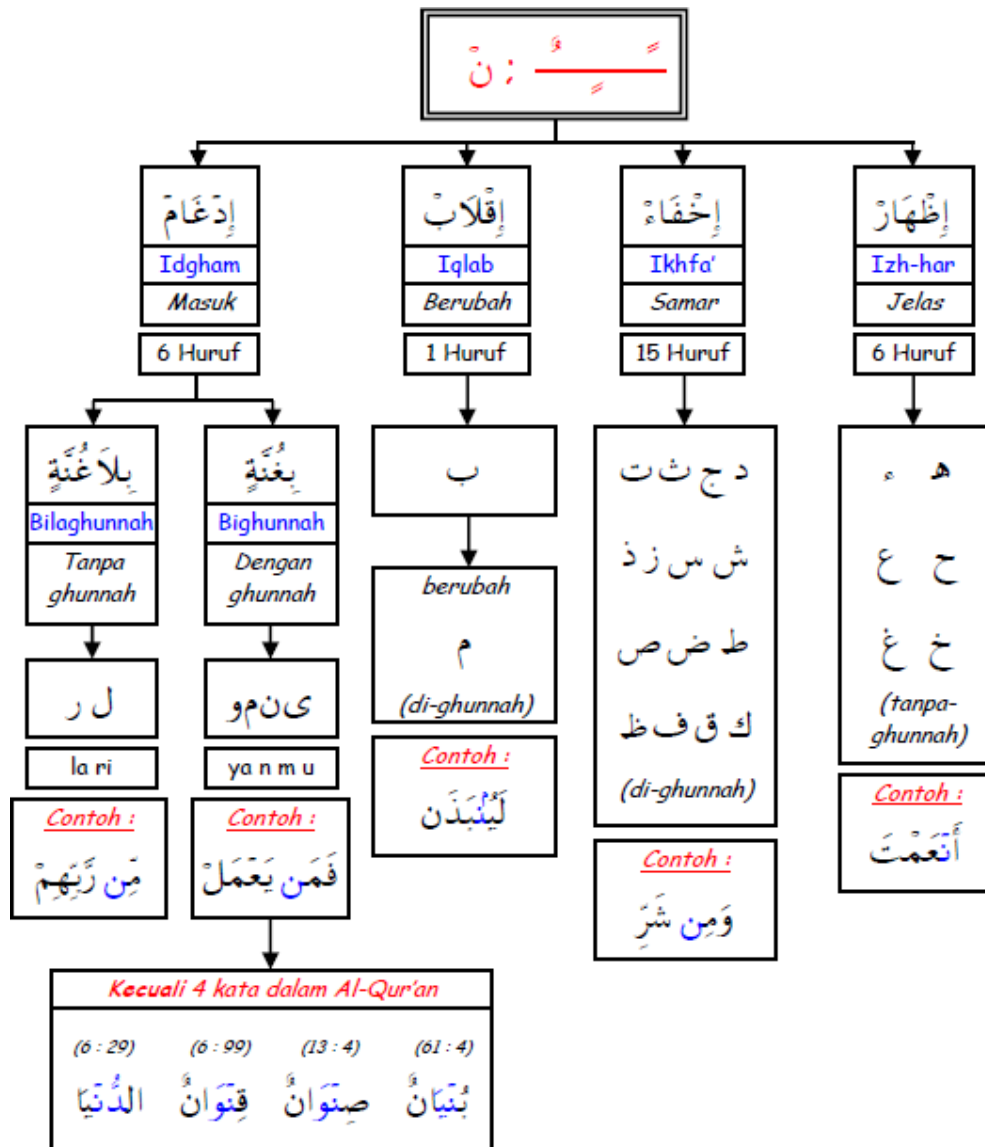
| HURUF | MAKHRAJ DAN SIFATNYA                                                                                                                   |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ا     | Dikeluarkan dari tenggorokan terjauh.                                                                                                  |
| ب     | Dikeluarkan dengan merapatkan kedua bibir.                                                                                             |
| ت     | Menyentuh ujung lidah dengan gusi-gusi gigi seri bagian atas dan terdengar ada nafas yang mengalir ( <i>Hams</i> ).                    |
| ث     | Menyentuh ujung lidah dengan dinding dua gigi seri bagian atas dan diucapkan dengan nafas yang terdengar mengalir.                     |
| ج     | Menyentuh tengah-tengah lidah dengan langit-langit dan tidak ada nafas yang mengalir ( <i>Jahr</i> ).                                  |
| ح     | Dikeluarkan dari tengah-tengah tenggorokan.                                                                                            |
| خ     | Dikeluarkan dari pangkal tenggorokan diucapkan dengan nafas yang mengalir dan diucapkan dengan suara yang menebal ( <i>Isti'la'</i> ). |
| د     | Menyentuh ujung lidah dengan gusi dua gigi seri bagian atas.                                                                           |
| ذ     | Menyentuh ujung lidah dengan dinding dua gigi seri bagian atas.                                                                        |
| ر     | Menyentuh punggung lidah dengan langit-langit.                                                                                         |
| ز     | Ujung lidah berada diantara dua gigi seri bagian atas dan bawah, suara mengalir tetapi nafas tidak mengalir ( <i>Jahr</i> ).           |
| س     | Ujung lidah berada di antara dua gigi seri, pengucapannya menyerupai suara belalang ( <i>Shofir</i> ).                                 |
| ش     | Mengangkat tengah lidah ke langit-langit disertai menyebarnya angin di dalam mulut ( <i>Tafasysyi</i> ).                               |
| ص     | Ujung lidah berada di antara dua gigi seri disertai dengan suara seperti suara (burung) angsa ( <i>Shofir</i> ).                       |
| ض     | Menyentuh sisi lidah dengan sisi gigi geraham atas, sifatnya memanjang dan terdengar lembut ( <i>Istithalah</i> ).                     |
| ط     | Ujung lidah disentuh dengan gigi gusi seri bagian atas, memiliki sifat menebal ketika diucapkan ( <i>Isti'la'</i> ).                   |
| ظ     | Ujung lidah disentuh dengan dua gigi seri bagian atas, memiliki sifat menebal ketika diucapkan ( <i>Isti'la'</i> ).                    |
| ع     | Dikeluarkan dari tengah-tengah tenggorokan.                                                                                            |
| غ     | Dikeluarkan dari pangkal tenggorokan diucapkan dengan nafas tidak mengalir dan suara menebal ( <i>Isti'la'</i> ).                      |
| ف     | Dikeluarkan dengan menyentuh dua gigi seri atas dengan bibir bawah bagian dalam, suara dan angin keluar dengan lembut.                 |
| ق     | Menyentuh pangkal lidah dengan langit-langit bagian belakang diucapkan dengan suara yang tebal.                                        |

|    |                                                                                                           |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ك  | Dikeluarkan dengan mengangkat pangkal lidah di depan posisi huruf Qof, disertai dengan mengalirnya nafas. |
| ل  | Dikeluarkan dengan mengangkat ujung lidah, disentuh dengan langit-langit di depan pengucapan huruf Ro'.   |
| م  | Dikeluarkan dengan merapatkan kedua bibir.                                                                |
| ن  | Menyentuh ujung lidah di antara posisi Ro' dan Lam.                                                       |
| و  | Dikeluarkan dengan cara memonyongkan dua bibir.                                                           |
| هـ | Dikeluarkan dari tenggorokan terjauh, tetapi bukan diucapkan dari dada.                                   |
| ي  | Dikeluarkan dengan membuka kedua bibir dengan sempurna.                                                   |

### MATERI 3 (Murattal)

#### HUKUM-HUKUM DALAM ILMU TAJWID

##### A. Nun sukun dan tanwin

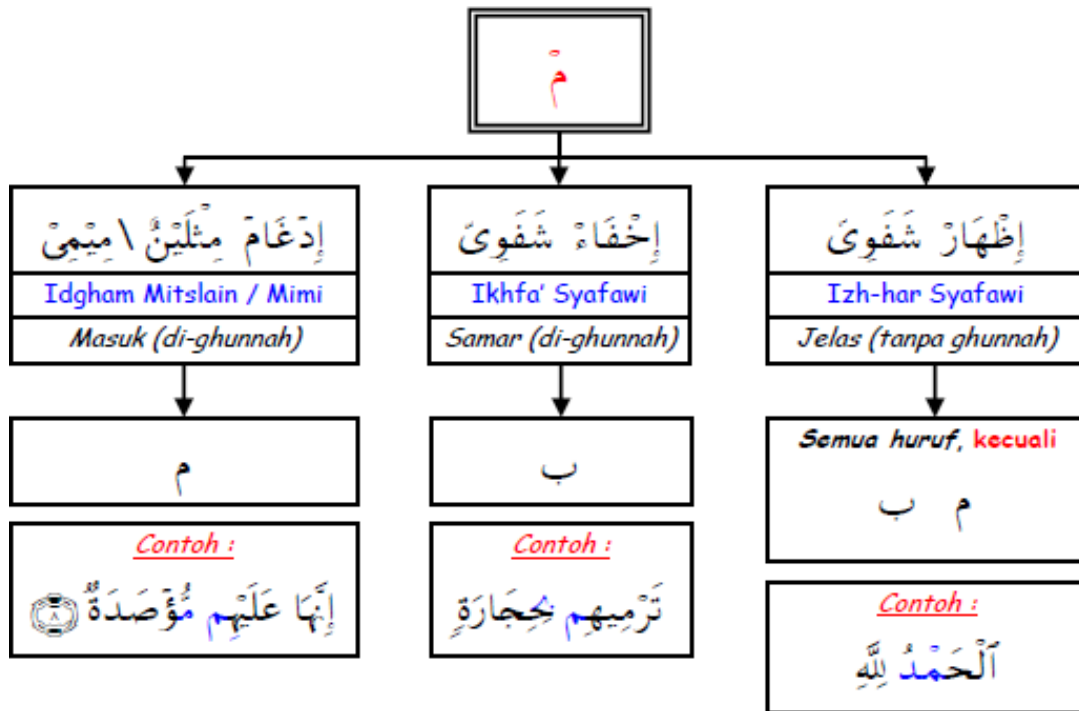


Catatan :

- **Izh-har** : Nun sukun dan tanwin dibaca **jelas** dari makhrajnya dan **tanpa** ghunnah.[ketika bertemu dengan huruf-huruf Halqi (tenggorokan) ].
- **Ikhfa'** : Nun sukun dan tanwin dibaca **di antara sifat izh-har dan idgham (samar)** dan **disertai** ghunnah. [tahan.... Kemudian posisi bibir / mulut siap masuk ke huruf berikutnya].
- **Iqlab** : **Merubah bunyi** nun sukun dan tanwin menjadi huruf mim ketika <sup>[م]</sup>bertemu huruf ba dan di **sertai** ghunnah.

- **Idgham** : Memasukkan bunyi nun sukun dan tanwin ke dalam huruf huruf ي ن م و ل ر sehingga nun sukun dan tanwin **tidak terlihat lagi**. [Ada 2 macam, disertai ghunnah (bighunnah) dan tanpa ghunnah (bilaghunnah)].

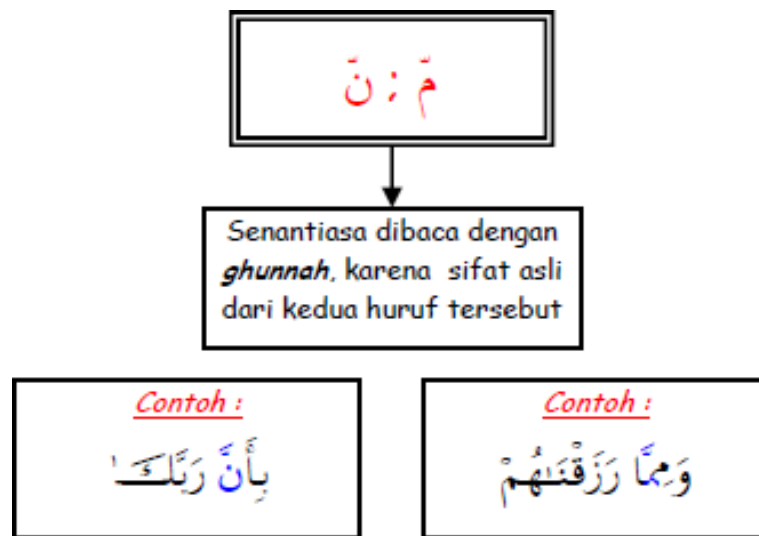
## B. Mim sukun



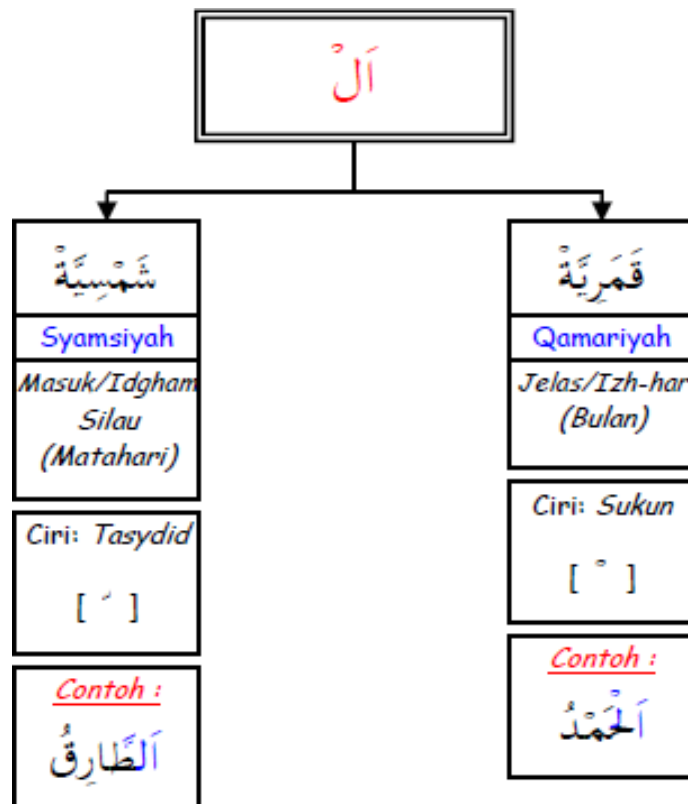
Catatan :

- **Izh-har syafawi** : bila mim sukun bertemu huruf selain ba [ب] dan mim [م] maka dibaca **jelas** dan **tanpa** ghunnah.
- **Ikhfa' syafawi** : bila mim sukun bertemu dengan huruf ba [ب] maka dibaca **ikhfa'(samar)** dan **disertai** ghunnah.
- **Idgham mitslain/ mimi** : bila mim sukun bertemu dengan huruf mim [م] maka dibaca **sempurna** dan **disertai** ghunnah.

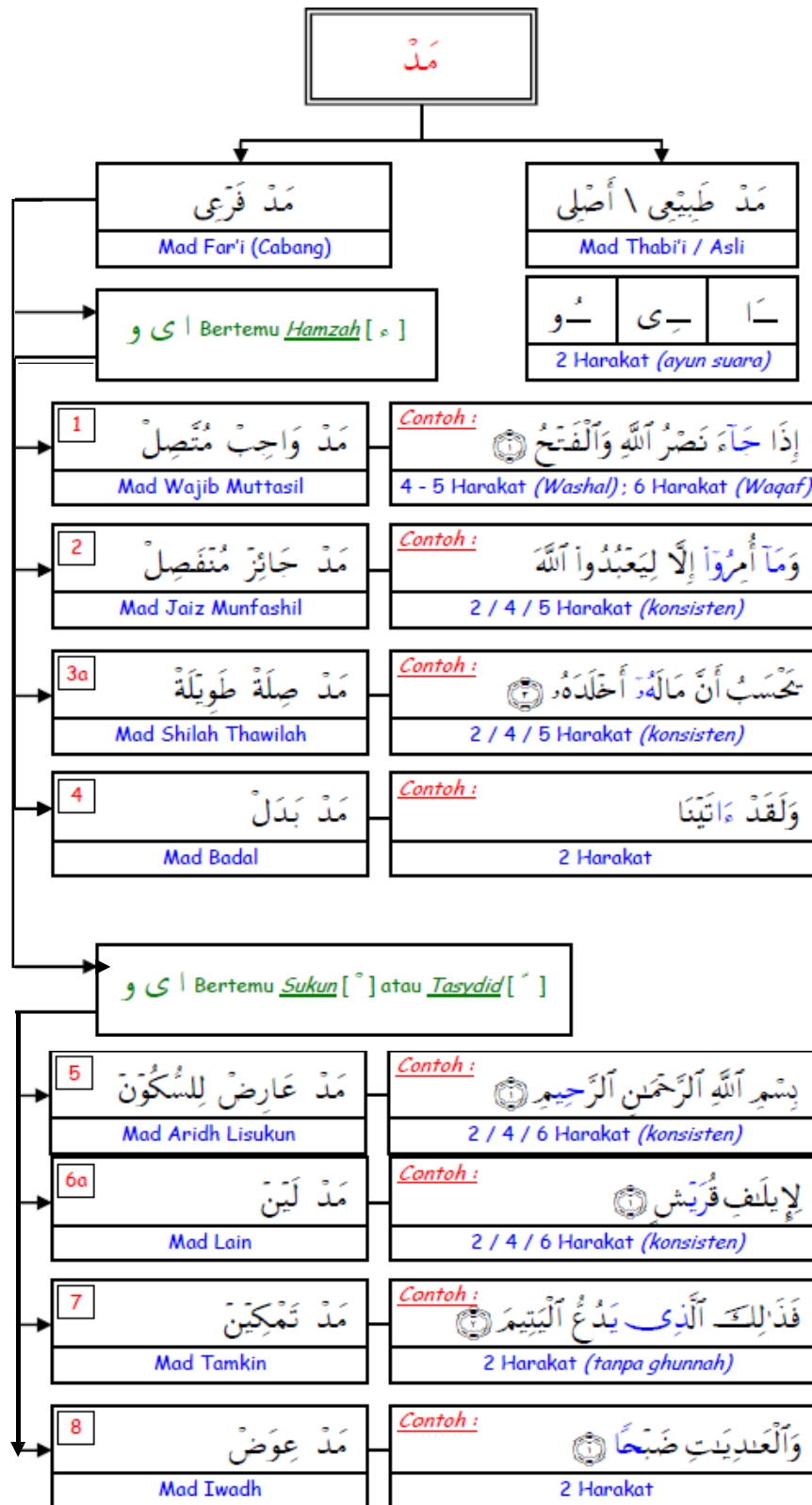
### C. Nun tasydid dan mim tasydid



### D. Lam ta'rif / al ta'rif



## E. Membaca Tanda Panjang (MAD)



|    |                                 |                            |                                                          |                              |
|----|---------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------|
| 9  | مَدَّ فَرَقِي                   | Mad Farqi                  | Contoh : قُلْ ۖ اللَّهُ أَذِىبَ لَكُمْ                   | 6 Harakat                    |
| 10 | مَدَّ لَازِمَ مُثَقَّلَ كَلِمِي | Mad Lazim Mutsaqal Kalimi  | Contoh : عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ                   | 6 Harakat                    |
| 11 | مَدَّ لَازِمَ مُخَفَّفَ كَلِمِي | Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi | Contoh : ۚ أَتَىٰنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ | 6 Harakat                    |
| 12 | مَدَّ لَازِمَ مُثَقَّلَ حَرْفِي | Mad Lazim Mutsaqal Harfi   | Contoh : اَلَمْ تَرَ كَيْفَ جَعَلْنَا طَاسِرًا           | 6 Harakat (idgham)           |
| 13 | مَدَّ لَازِمَ مُخَفَّفَ حَرْفِي | Mad Lazim Mukhaffaf Harfi  | Contoh : كَتَبْنَا صَ قَ نَ                              | 2 & 6 Harakat (tanpa idgham) |
| 3b | مَدَّ صَلَ قَصِيرَةَ            | Mad Shilah Qashira         | Contoh : إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا                         | 2 Harakat                    |
| 6b | مَدَّ حَرْفَوَ لَيْنَ           | Mad Harfu Lain             | Contoh : أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ               | 1½ - 2 Harakat               |

Catatan :

- **Mad Thabi'I /Asli** : Bertemunya huruf-huruf hijaiyah dengan salah satu tanda mad [ا و ي ا] ( baca 2 harakat dengan ayun suara)
- **Mad Far'I** : Bertemunya tanda mad [ا و ي ا] dengan **Hamzah** [ء], **Sukun** [؀] atau **Tasydid** [ّ] ( baca antara 2-6 harakat)
- **Mad Wajib Muttasil** : Bertemunya tanda mad [ا و ي ا] dengan **Hamzah** [ء], dalam satu kata
- **Mad Jaiz Munfasil** : Bertemunya tanda mad [ا و ي ا] dengan **Hamzah** [أ atau إ], dalam dua kata
- **Mad Shilah Thawilah** : Bertemunya **Ha' dhamir** – kata ganti nama orang laki-laki ketiga tunggal – [هُ هُ هِ] dengan **Hamzah** [أ atau إ] dalam kata yang terpisah

- **Mad Badal** : Bertemunya **Hamzah** [أ atau إ] dengan **tanda mad** [و ي ا]
- **Mad Aridh Lisukun** : Apabila **mad thabi'I** jatuh sebelum huruf yang diwaqafkan
- **Mad Lain** : Apabila huruf sebelum و & ي **sukun** adalah huruf berharakat **fathah** ,disaat **wakaf**
- **Mad Tamkin** : Bertemunya huruf ي **bertasydid** dengan ي **sukun**
- **Mad Iwadh** : **Waqaf** pada huruf yang **bertanwin fathah**
- **Mad Farqi** : Bertemunya **mad badal** denganhuruf **bertasydid** [ث]
- **Mad Lazim Mutsaqal Kalimi** : Bertemunya **tanda mad** [و ي ا] dengan huruf yang **bertasydid** [ث]
- **Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi** : Bertemunya **mad badal** dengan huruf **bertasydid** [ث] dan huruf **bersukun** [و]
- **Mad Lazim Mutsaqal Harfi** : Huruf-huruf **Muqaththa'ah** (di awal) surat **dengan** di idghamkan
- **Mad Lazim Mukhaffaf Harfi** : Huruf-huruf **Muqaththa'ah** (di awal) surat **tanpa** di idghamkan
- **Mad Shilah Qashirah** : Bertemunya **Ha' dhamir** –ganti nama orang laki-laki ketiga tunggal- [هـ و هـ] dengan **selain Hamzah**

### **Catatan Tambahan :**

- **Kaidah dalam membaca huruf-huruf Muqaththa'ah** :
  1. **Dibaca sesuai nama asli** huruf-huruf hijaiyah
  2. **Berlaku hokum-hukum tajwid** sebagaimana kita membaca ayat-ayat lain dalam Al-Qur'an
    - Untuk **8 huruf** dalam kata [نَقَصَ عَسَلَكُمْ] dibaca **6 harakat**
    - Untuk **5 huruf** dalam kata [حَيَّ طَهَّرَ] dibaca **2 harakat**
  3. Pengucapan huruf yang diakhiri huruf **nun** [ن] **sukun** dan **mim** [م] **sukun** berlaku hukum **ikhfa'**, **izh=har**, **idgham** atau **ghunnah**

➤ **Contoh dalam membaca huruf-huruf Muqaththa'ah :**

كَافٌ هَا يَا عَيْنٌ صَادٌ Dibaca: كَهَيْعَصَ yang dirinci sbb :

كَ dibaca 6 harakat

هَا dan يَا dibaca 2 harakat

عَيْنٌ dibaca 6 harakat

ص bertemu ن dibaca ikhfa' (*disertai ghunnah*)

صَادٌ dibaca 6 harakat

د dibaca qalqalah

## MATERI 4 (Murattal dan Mujawwad)

### ISTILAH ISTILAH DALAM AL-QUR'AN

#### A. Ayat Sajdah

Di dalam Al-Qur'an terdapat lima belas ayat sajdah dan seorang yang membaca Al- Qur'an ketika melewati ayat-ayat tersebut disunnahkan untuk melakukan Sujud Tilawah. Secara bahasa tilawah berarti bacaan. Sedangkan secara istilah sujud tilawah artinya sujud yang dilakukan ketika membaca ayat sajdah di dalam maupun di luar shalat. Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw bersabda;

إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ اغْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَبْكِي يَقُولُ يَا وَيْلَهُ  
وَفِي رِوَايَةٍ أَبِي كُرَيْبٍ يَا وَيْلِي أَمَرَ ابْنُ آدَمَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَهُ  
الْجَنَّةُ وَأُمِرْتُ بِالسُّجُودِ فَأَبَيْتُ فَلِيَ النَّارُ

*“Apabila anak Adam membaca ayat sajdah kemudian ia sujud maka setan akan menjauh sambil menangis dan berkata, ”Oh celaka!” Dalam riwayat Abu Kuraib: ”Oh, celaknya aku. Anak Adam diperintahkan untuk sujud dan dia bersujud, maka dia mendapatkan Surga. Sedangkan aku diperintahkan untuk sujud tetapi aku menolak, maka aku mendapatkan Neraka.” [HR. Muslim Juz 1 : 81]*

Hukum sujud tilawah adalah *Sunnah Muakkadah*. Ini adalah pendapat jumhur (mayoritas) ulama, yaitu; Imam Malik, Asy-Syafi'i, Al-Auza'i, Al-Laitsi, Ahmad, Ishaq, Abu Tsa'ur, Dawud dan Ibnu Hazm rahimahullah. Berkata “Umar bin Khaththab ra;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا نَمُرُّ بِالسُّجُودِ فَمَنْ سَجَدَ فَقَدْ أَصَابَ وَمَنْ لَمْ يَسْجُدْ  
فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ

*”Wahai sekalian manusia, kita melewati bacaan ayat-ayat sujud, maka barangsiapa yang sujud ia telah mendapat (pahala) dan barangsiapa yang tidak sujud tidak mendapat dosa.” [HR. Bukhari : 1077]*

Ayat-ayat sajdah di dalam Al-Qur'an terdapat pada lima belas tempat. Ayat-ayattersebut adalah sebagai berikut :

a. Sepuluh ayat yang disepakati sebagai ayat sajdah, yaitu;

1. QS. Al-A'raf ayat 206
  2. QS. Ar-Ra'du ayat 15
  3. QS. An-Nahl ayat 49-50
  4. QS. Al-Isra' ayat 107-109
  5. QS. Maryam ayat 58
  6. QS. Al-Hajj ayat 18
  7. QS. Al-Furqan ayat 60
  8. QS. An-Naml ayat 25-26
  9. QS. As-Sajdah ayat 15
  10. QS. Fushilat ayat 38 (menurut mayoritas ulama'), QS. Fushilat ayat 37 (menurut Malikiyah)
- b. Empat ayat yang termasuk ayat sajadah namun diperselisihkan, akan tetapi ada dalil shahih yang menjelaskannya, yaitu;
1. QS. An-Najm ayat 62 (ayat terakhir)
  2. QS. Al-Insyiqaq ayat 20-21
  3. QS. Al-,Alaq ayat 19 (ayat terakhir)
  4. QS. Shad ayat 24
- c. Satu ayat yang masih diperselisihkan dan tidak ada hadits marfu' (hadits yang sampai pada Nabi a) yang menjelaskannya, tetapi banyak sahabat yang menganggap ayat ini sebagai ayat sajadah, yaitu QS. Al-Hajj ayat 7

Adapun tata cara Sujud Tilawah adalah :

1. Dilakukan dengan satu kali sujud.
2. Disertai takbir setiap kali akan sujud dan bangkit dari sujud. [HR. Abu Dawud]

Bacaan di dalam sujud tilawah sama dengan bacaan sujud dalam shalat. Ini adalah pendapat Imam Ahmad rahimahullah. Di antara bacaannya adalah;

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

"Maha Suci Rabbku Yang Maha Tinggi." [HR. Nasa'i : 1001]

Atau membaca;

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

"Wajahku sujud kepada Rabb Yang menciptakannya, membentuknya (memperindah bentuknya), membelah pendengaran, dan penglihatannya (dengan daya dan kekuatanNya). Maha Suci Allah sebagai sebaik-baik pencipta." [HR. Muslim : 771 dan Abu Dawud : 760, 1414].

Atau membaca;

اَللّٰهُمَّ اَكْتُبْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ اَجْرًا وَضَعْ عَنِّيْ بِهَا وِزْرًا وَاَجْعَلْهَا لِيْ  
عِنْدَكَ ذُخْرًا وَتَقَبَّلْهَا مِنِّيْ كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ

"Ya Allah, dengan sujud ini catatlah untukku pahala di sisi-Mu, hapuslah dosa dariku, jadikanlah sujud ini sebagai simpanan untukku di sisiMu, dan terimalah sujud ini dariku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hamba-Mu Dawud." [HR. Tirmidzi : 579, lafazh ini miliknya dan Ibnu Majah : 1053].

## B. Saktah (سَكْتَةٌ)

Saktah adalah berhenti sejenak sekedar 2 harokat tanpa bernafas. Menurut Imam Hafs 5 saktah hanya ada pada empat tempat dalam Al-Qur'an, yaitu :

1. Surat Al-Kahfi ayat 1 dan 2

وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجٌ س قَيِّمًا

2. Surat Yasin ayat 52

مِنْ مَرْقَدِنَا س هَذَا

3. Surat Al-Qiyamah ayat 27

وَقِيلَ مَنْ س رَاقٍ.

4. Surat Al-Mutoffifin ayat 14

كَلَّا بَلْ س رَانَ

Tujuan membaca *saktah* adalah untuk meluruskan arti ayat-ayat di atas.

- Ketika عِوَجٌ قَيِّمًا membaca tanpa saktah, maka akan terkesan sebuah makna yang

bertolak belakang, yaitu “*Dan Allah tidak menjadikan untuk Al-Qur'an sebuah penyelewengan, dan lurus.*”

- Ketika **مِنْ مَرْقَدَنَا هَذَا** membaca tanpa *saktah*, maka terkesan terjadinya pembauran antara perkataan orang kafir dengan jawaban Allah SWT.
- Ketika **وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ** membaca tanpa *saktah*, maka harus diidghomkan sehingga maknanya menjadi pembuat kuah.
- Ketika **كَلَّا بَلْ رَانَ** membaca tanpa *saktah*, maka diidghomkan sehingga maknanya menjadi dua daratan.

### C. Tarfkhim Tarkik

*Tafkhim* adalah menebalkan suara huruf, sedangkan *tarqiq* adalah menipiskan suara huruf. Yang harus dibaca *tafkhim* adalah :

#### 1. Huruf *Isti'la'* (حُرُوفُ الْإِسْتِعْلَاءِ)

Semua huruf *Isti'la'* harus dibaca *tafkhim*. Huruf *Isti'la'* ada 7 yaitu;

خ - ص - ض - غ - ط - ق - ظ

Agar mudah dihafal dirangkai menjadi;

خُصَّ ضَغْطُ قِظْ

Tingkatan *tafkhim* yang kuat adalah ketika berharokat fathah atau dhommah, dan ketika sukun yang sebelumnya berharokat fathah atau dhommah. Contoh :

خَيْرٌ - يَتَبَضُّ - يُظْلَمُونَ

Adapun *tafkhim* yang ringan adalah ketika berharokat kasroh atau sukun yang sebelumnya berharokat kasroh. Contoh :

مِنْ طِينٍ - سَخِرِيًّا

Sebaliknya semua huruf *Istifal* harus dibaca *tarqiq*, kecuali Ro“ (ر) dan Lam (ل) dalam *Lafzhul Jalalah* (الله). Juga harus dibaca *tafkhim* jika Nun sukun atau Tanwin bertemu dengan huruf *Isti'la'*, kecuali jika bertemu dengan Ghoin (غ) dan Kho“ (خ).

## 2. Hukum-hukum Ro"

Ro" dibaca *tafkhim* jika keadaannya sebagaiberikut:

- a. Ketika berharokat fathah

رَبِّ الْعَالَمِينَ - أَرَأَيْتَ - قُرَيْشٍ

- b. Ketika berharokat dhommah

غَيْرِ مَمْنُونٍ - رُءُوسُهُمْ

- c. Ro" sukun yang sebelumnya berharokat fathah

وَأَرْسَلَ - مَرْصِيَّةً

- d. Ro" sukun yang sebelumnya dhommah

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ - وَالْفُرْقَانَ

- e. Ro" sukun sebelumnya Hamzah washol

ارْجِعِي إِلَى رَبِّكَ - أَمْ ارْتَابُوا

- f. Ro" sukun sebelumnya huruf berharokat kasroh dan sesudahnya huruf *Isti'la'* tidak berharokat kasroh dalam satu kalimat

قِرْطَاسٍ - مِرْصَادٍ - فِرْقَةٍ - إِرْصَادًا

- g. Ro" sukun karena *waqof* sebelumnya huruf fathah

الْكُوثَرِ - وَانْحَزْ - الْأَبْتَرِ

- h. Ro" sukun karena *waqof* sebelumnya huruf dhommah

الْهَآكُمُ التَّكَاثُرِ

- i. Ro" sukun karena *waqof* sebelumnya Alif

الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ - الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

- j. Ro" sukun karena *waqof* sebelumnya Wawu

غَفُورٌ - شَكُورٌ

- k. Ro" sukun karena *waqof* sebelumnya huruf yang mati, dan didahului dengan huruf fathah atau dhommah

وَالْفَجْرِ - كَالْقَصْرِ - صُفْرِ

Ro" dibaca *tarqiq* jika keadaannya sebagai berikut :

- a. Ro" berharokat kasroh

رَحَلَةَ الشِّتَاءِ - تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا

- b. Ro" sukun sebelumnya berharokat kasroh dan sesudahnya bukan huruf *Isti'la'*, atau bertemu huruf *Isti'la'* namun dalam kata yang terpisah

فِرْعَوْنَ - فَاصِرٍ صَبْرًا جَمِيلًا

- c. Ro" sukun karena *waqof* sebelumnya huruf kasroh atau Ya" sukun

زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ - يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ

- d. Ro" sukun karena *waqof* sebelumnya bukan huruf *Isti'la'* dan sebelumnya didahului huruf kasroh

ذِي الذِّكْرِ

Ro" boleh dibaca *tafkhim* atau *tarqiq* jika keadaannya :

- a. Ro" sukun sebelum berharokat kasroh dan sesudahnya huruf *Isti'la'* berharokat kasroh

فِرْقٍ

- b. Ro" sukun karena *waqof* sebelumnya huruf *Isti'la'* sukun yang diawali dengan huruf yang berharokat kasroh

الْقَطْرِ - مِصْرٍ

- c. Ro" sukun karena *waqof* dan setelahnya terdapat Ya" yang terbuang

إِذَا يَسْرِ - عَذَابِي وَنُذِرِ

### 3. Lafzhul Jalalah (لَفْظُ الْجَلَالَةِ)

Lafzhul Jalalah yaitu kalimat Allah (اللَّهُ). Arti Jalalah adalah kebesaran atau keagungan.

Lafzhul Jalalah dibaca *tafkhim* jika keadaan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila berada di awal kalimat (*mubtada'*)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

- b. Apabila *Lafzhul Jalalah* berada setelah huruf berharokat fathah

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

- c. Apabila *Lafzhul Jalalah* berada setelah huruf berharokat dhommah

نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ

*Lafzhul jalalah* dibaca *tarqiq*;

Jika sebelumnya adalah huruf yang berharokat kasroh

يَرْفَعُ اللَّهُ

#### D. Waqof

*Waqof* artinya berhenti di suatu kata ketika membaca Al-Qur'an baik di akhir ayat maupun di tengah ayat dan disertai dengan mengambil nafas. Seorang yang membaca Al- Qur'an perlu mengetahui tentang waqof, agar bacaan Al-Qur'annya bagus dan benar.

Allah SWT berfirman;

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا.

“Dan bacalah Al-Quran dengan tartil.” [QS. Al-Muzamil : 4]

„Ali ra ketika menafsirkan ayat ini, mengatakan;

تَجْوِيدُهُ وَمَعْرِفَةُ وَقُوعِهِ

“Membaguskannya dan mengetahui tempat-tempat berhentinya (yang tepat).”

Untuk mengetahui tempat-tempat berhenti yang tepat diperlukan pemahaman terhadap ayat-ayat yang dibaca, sehingga setiap pemberhentian memberi kesan arti yang sempurna. Oleh karena itu bagi seorang yang telah memahami Al-Qur'an dengan baik, maka dirinya dapat menentukan pemberhentian yang tepat walaupun tanpa terikat dengan tanda waqof. Sehingga mengikuti tanda waqof yang ada dalam Al-Qur'an tidak dihukum sebagai wajib syar'i. Berkata Imam Ibnul Jazari rahimahullah;

وَلَيْسَ فِي الْقُرْآنِ مِنْ وَقْفٍ وَجِبٌ # وَلَا حَرَامٍ غَيْرِ مَالِهِ سَبَبٌ

“Di dalam Al-Qur'an tidak ada waqof yang berhukum wajib syar'i, juga tidak ada yang berhukum haram syar'i, kecuali karena suatu sebab.”

Dalam melakukan *waqof* memiliki empat kemungkinan, antara lain :

1. *Waqof Tam* (الْوَقْفُ التَّامُّ)

*Waqof Tam* yaitu *waqof* pada ayat yang sudah sempurna artinya, dan tidak ada hubungan dengan ayat setelahnya baik, secara lafazh (secara i‘rab) maupun secara makna. *Waqof* ini sering terjadi di ujung ayat atau pada akhir sebuah cerita. Oleh karena itu sebaiknya seorang pembaca setelah berhenti dalam keadaan ini, maka ia langsung memulai dengan ayat berikutnya.

Contoh :

مَالِكِ يَوْمَ الدِّينِ . ..... إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ .

*“Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.”* [ QS. Al-Fatihah : 4 – 5]

Ayat yang pertama merupakan pemujaan kepada Allah SWT dan ayat yang kedua merupakan ungkapan komunikasi dengan Allah SWT.

Contoh lain :

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ..... إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا

*“Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Rabb mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung. .... Sesungguhnya orang-orang kafir. ”* [ QS. Al-Baqarah : 5 – 6]

Ujung ayat yang pertama menetapkan bahwa orang-orang yang bertaqwalah yang mendapatkan hidayah dan beruntung. Sedangkan ayat yang kedua menjelaskan tentang keadaan orang kafir. Diperbolehkan pula *waqof* sebelum akhir ayat.

Misalnya :

قَالَتْ إِنَّ الْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوا أَعِزَّةَ أَهْلِهَا أَذِلَّةً ..... وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ .

*“Ia berkata, “Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia menjadi hina ..... Dan demikian pulalah yang akan mereka lakukan.”* [QS. An-Naml : 34]

Berhenti pada أَذِلَّةً kata sudah menunjukkan susunan kata yang sempurna.

Contoh lain :

لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ..... وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا .

*“Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al-Quran ketika Al-Quran itu telah datang kepadaku. ....Dan adalah setan itu tidak bersedia menolong manusia.”. [ QS. Al-Furqan : 29]*

Berhenti pada kata **إِذْ جَاءَنِي** sudah menunjukkan ungkapan yang sempurna, ayat berikutnya merupakan ungkapan yang lainnya.

## 2. Waqof Kafi (الْوَقْفُ الْكَافِي)

*Waqof Kafi* adalah *waqof* pada ayat yang sudah sempurna artinya, namun ayat selanjutnya masih ada hubungan makna, tetapi tidak ada hubungan lafazh. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk langsung memulai dengan ayat selanjutnya.

Contoh :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ. .... خَتَمَ  
اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ

*“Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, engkau beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman. ....Allah telah mengunci hati mereka ...” [QS. Al-Baqarah : 6 – 7].*

Berhenti pada kata **لَا يُؤْمِنُونَ** sebuah ungkapan yang sempurna. Perkataan selanjutnya secara arti masih terkait dengan sebelumnya, namun dari segi lafazh merupakan susunan kata yang baru.

## 3. Waqof Hasan (الْوَقْفُ الْحَسَنُ)

*Waqof Hasan* adalah *waqof* pada ayat yang sudah sempurna artinya, namun secara makna dan lafazh masih ada hubungan. Oleh karena itu dianjurkan untuk memulai dari ayat sebelumnya, kecuali jika berhenti diakhir ayat.

Contoh :

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ. .... وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ.

*“(Yaitu) orang-orang yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, ..... dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.” [QS. Al-Baqarah : 3].*

Berhenti pada kata **الصَّلَاة** sebuah ungkapan yang sempurna, namun dianjurkan memulai dari **وَيُؤْمِنُونَ** karena ayat selanjutnya masih ada hubungan arti dan lafazh. Dalam bahasa arab diistilahkan dengan *ma'tuf*. Kecuali jika di akhir ayat, maka sebagian ulama" menetapkan tidak perlu memulai dari kata sebelumnya.

#### 4. Waqof Qobih (الْوَقْفُ الْقَبِيحُ)

Waqof Qobih adalah waqof pada ayat yang belum sempurna artinya karena adanya keterkaitan dengan kata berikutnya, baik secara lafazh maupun makna. Sehingga menimbulkan kesan makna yang tidak bagus atau bahkan merusak maknanya. Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ..... الْعَالَمِينَ.

“Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam.” [QS. Al-Fatihah : 2].

Waqof seperti di atas tercela hukumnya jika dilakukan dengan sengaja, kecuali karena darurat misalnya karena; nafas yang tidak kuat, bersin, menguap, dan yang semisalnya. Adapun contoh yang merusak makna adalah:

وَمَا مِنْ إِلَهٍ ..... إِلَّا اللَّهُ

“Dan tidak ada sesembahan , kecuali Allah.”

Berhenti pada kata **إِلَهٍ** menunjukkan kesan arti yang bertentangan dengan aqidah.

Agar seseorang tidak melakukan *Waqof Qobih*, maka para ulama" membuat tanda-tanda *waqof* yang diletakkan pada mushaf. Berikut ini penjelasannya.

| TANDA | KETERANGAN                       | PENJELASAN                                            |
|-------|----------------------------------|-------------------------------------------------------|
| م     | عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْأَزِمِ    | Tanda <i>waqof</i> yang menunjukkan harus berhenti    |
| لا    | عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْمَمْنُوعِ | Tanda <i>waqof</i> yang menunjukkan dilarang berhenti |

|       |                                                                 |                                                                                                                                                                |
|-------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ج     | عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْجَائِزِ<br>لِمُسْتَوَى الطَّرْفَيْنِ     | Tanda <i>waqof</i> yang menunjukkan boleh berhenti boleh terus                                                                                                 |
| ز     | الْوَقْفُ الْمُجَوِّزُ                                          | Tanda <i>waqof</i> boleh berhenti, namun meneruskan bacaan lebih utama                                                                                         |
| ص     | الْوَقْفُ الْمُرَخِّصُ                                          | Tanda <i>waqof</i> boleh berhenti, namun meneruskan bacaan lebih utama                                                                                         |
| ق     | قِيلَ عَلَيْهِ وَقْفٌ                                           | Sebagian ulama berpendapat disini boleh berhenti, namun meneruskan bacaan lebih utama                                                                          |
| صلى   | عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْجَائِزِ مَعَ<br>كَوْنِ الْوَصْلِ أَوْلَى | Tanda <i>waqof</i> boleh berhenti, namun meneruskan bacaan lebih utama                                                                                         |
| قلی   | عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْجَائِزِ مَعَ<br>كَوْنِ الْوَقْفِ أَوْلَى | Tanda <i>waqof</i> yang menunjukkan lebih baik berhenti, meskipun nafas masih kuat                                                                             |
| ط     | الْوَقْفُ الْمُطْلَقُ                                           | Tanda <i>waqof</i> boleh berhenti boleh terus, namun berhenti lebih utama                                                                                      |
| قف    | الْوَقْفُ الْمُسْتَحَبُّ                                        | Tanda <i>waqof</i> yang dianjurkan untuk berhenti                                                                                                              |
| ..... | مُعَانَقَةٌ                                                     | Tanda <i>waqof</i> agar berhenti pada salah satu tanda                                                                                                         |
| س     | وَقَّفَ جِبْرِيلُ /<br>وَقَّفَ مُنَزِّلُ                        | Tanda <i>waqof</i> yang menunjukkan bahwa disitulah Jibril as. <i>waqof</i> ketika menyampaikan wahyu. Namun tanda ini hanya dikenal pada sebagian mushaf saja |

#### E. 'Imalah (إِمَالَة)

*Imalah* adalah pembacaan fathah yang miring ke kasroh. *Imalah* terdapat pada Surat Hud ayat 41;

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا

Ro“ pada ayat tersebut dibaca dengan Re“ menjadi “*Majreha*.” Dan huruf Ro“nya dibaca dengan *Tarqiq* (tipis).

#### F. Tashil (تَسْهِيلٌ)

*Tashil* adalah membaca Hamzah kedua dengan samar (antara Hamzah dan Alif), dengan tujuan agar lebih mudah. Adapun Hamzah pertama tetap dibaca jelas. *Tashil* terdapat pada Surat Fushilat ayat 44;

أَعْجَمِي وَعَرَبِي

#### G. Naql (نَقْلٌ)

*Naql* adalah memindahkan harokat Hamzah pada huruf sebelumnya. *Naql* terdapat pada Surat Al-Hujurat ayat 11;

بِسْمِ لِسْمِ → بِسْمِ الْإِسْمِ

#### H. Nun Wiqayah (نُونُ الْوِقَايَةِ)

*Nun Wiqayah* adalah Nun yang harus dibaca kasroh ketika Tanwin bertemu dengan Hamzah *washol* agar Tanwin tersebut tetap terjaga. Contoh :

خَيْرًا الْوَصِيَّةُ → خَيْرًا الْوَصِيَّةُ  
أَوْ لَهُوَ أَنْفَضُوا → أَوْ لَهُوَ أَنْفَضُوا

## **MATERI 5 (Mujawwad)**

### **SENI BACA AL-QUR`ĀN**

Bacaan ayat suci Al-Qur`ān pada dasarnya bukan hanya sekedar deretan huruf-huruf Arab yang disatukan. Namun sebagai kalam Illahi atau perkataan langsung Allāh Swt yang dikumpulkan mushaf per mushaf sehingga menjadi satu kitab. Al-Qur`ān adalah cahaya yang akan memandu manusia untuk menemukan jalan kebenaran di tengah kegelapan. Siapa pun yang menjadikan Al-Qur`ān sebagai panduan hidup, tidak ada yang akan ia dapatkan selain kemuliaan yang sejati. (Al-Anbiyâ: 10).

Pada perkembangan selanjutnya, aktivitas membaca Al-Qur`ān bukan lagi sekedar membaca untuk sekedar ibadah, tetapi juga mulai memperhatikan aspek keindahan dari bacaan tersebut. Hal ini ditandai dengan munculnya beragam lagu, lagam atau gaya membaca. Akhirnya, seni membaca tumbuh dan berkembang sehingga menjadi kesenian yang digemari umat Islam di seluruh dunia.

Seni baca Al-Qur`ān ialah bacaan yang bertajwid diperindah oleh irama dan lagu. Di dalam melagukan atau taghonni dalam membaca Al Qur`ān akan lebih indah bila diwarnai dengan macam-macam lagu. Untuk melagukannya, para ahli qurro di Indonesia membagi lagu atas 7 macam bagian, antara lain sebagai berikut:

1. Bayati
2. Shoba
3. Hijaz
4. Nahawand
5. Rost
6. Jiharkah
7. Sikah

Lagu-lagu tersebut dikemas dalam sejumlah Tausyih untuk mempermudah dalam mempelajarinya, macam-macam lagu tersebut diatas yaitu: Bayyati, Shoba, Nahawand, Hijaz, Rost, Sika dan Jiharka. Berikut contoh tausyih Bayyati:

Dalam tradisi melagukan al-Quran menempatkan maqom bayyati sebagai lagu pertama. Adapun Lagu maqom Bayyati memiliki 4 tingkatan nada: Qoror (Dasar), Nawa (Menengah), Jawab (Tinggi), Jawabul Jawab (Tertinggi)

Berikut ini adalah contoh tausiyah lagu bayyati :

|                                                   |   |                                                   |             |
|---------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------|-------------|
| تَبَارَكَ رَحْمَانًا رَحِيمًا وَ مُؤَلًّا         | # | بَدَأْتُ بِبِسْمِ اللَّهِ فِي التَّظْمِ أَوَّلًا  | قرار/نوي    |
| مُحَمَّدَ الْمُهَدِّي إِلَى النَّاسِ مُرْسَلًا    | # | و تَنْتَبِهُ صَلَّى اللَّهُ رَبِّي عَلَى الرَّضَى | حسيني       |
| تَلَاهُمُ عَلَى الْإِحْسَانِ بِالْخَيْرِ وَتِلًّا | # | وَ عَثَرْتَهُ ثُمَّ الصَّحَابَةُ ثُمَّ مَنْ       | جواب        |
| وَ مَا لَيْسَ مُبَادُوًا بِهِ أَجْدَمُ الْعَلَا   | # | وَ ثَلَّثْتُ أَنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ دَائِمًا     | جواب الجواب |
| فَجَاهِدْ بِهِ حَبِلَ الْعَدِ مُتَحَبِّلًا        | # | وَ بَعْدَ فَحْبِلَ اللَّهُ فَيُنَا كِتَابَهُ      | شوري        |

## LEMBAR LATIHAN

### TINGKATAN MU'ALLAM 1

#### A. HURUF HIAIYAH

|      |      |     |     |       |      |     |
|------|------|-----|-----|-------|------|-----|
| أ    | ب    | ت   | ث   | ج     | ح    | خ   |
| ALIF | BA   | TA  | TSA | JIM   | HA   | KHA |
| د    | ذ    | ر   | ز   | س     | ش    | ص   |
| DAL  | DZAL | RA  | ZAY | SIN   | SYIN | SAD |
| ض    | ط    | ظ   | ع   | غ     | ف    | ق   |
| DAD  | TA   | DHA | AIN | GHAYN | FA   | QAF |
| ك    | ل    | م   | ن   | ه     | و    | ي   |
| KAF  | LAM  | MIM | NUN | HA    | WAW  | YA  |

#### E. FATHAHTAIN/TANWIN FATHAH

|                |    |     |     |
|----------------|----|-----|-----|
| HURUF HIAIYYAH | اَ | بَ  | تَ  |
| DIBACA         | AN | BAN | TAN |

#### F. KASRAHTAIN/TANWIN KASRAH

|                |    |     |     |
|----------------|----|-----|-----|
| HURUF HIAIYYAH | اِ | بِ  | تِ  |
| DIBACA         | IN | BIN | TIN |

#### B. HAKARAT FATHAH

|                |    |    |    |
|----------------|----|----|----|
| HURUF HIAIYYAH | اَ | بَ | تَ |
| DIBACA         | A  | BA | TA |

#### C. HAKARAT KASRAH

|                |    |    |    |
|----------------|----|----|----|
| HURUF HIAIYYAH | اِ | بِ | تِ |
| DIBACA         | I  | BI | TI |

#### D. HAKARAT DHAMMAH

|                |    |     |     |
|----------------|----|-----|-----|
| HURUF HIAIYYAH | اُ | بُ  | تُ  |
| DIBACA         | UN | BUN | TUN |

#### G. DHAMMAHTAIN/TANWIN DHAMMAH

|                |    |     |     |
|----------------|----|-----|-----|
| HURUF HIAIYYAH | اُ | بُ  | تُ  |
| DIBACA         | UN | BUN | TUN |

|      |      |      |      |      |      |       |
|------|------|------|------|------|------|-------|
| أ    | ب    | ت    | ث    | ج    | ح    | خ     |
| un   | Bun  | Tun  | Tsun | Jun  | Hun' | Khun' |
| د    | ذ    | ر    | ز    | س    | ش    | ص     |
| Dun  | Dzun | Run  | Zun  | Sun  | Syun | Shun  |
| ض    | ط    | ظ    | ع    | غ    | ف    | ق     |
| Dhun | Thun | Zhun | 'Un  | Ghun | Fun  | Qun   |
| ك    | ل    | م    | ن    | ه    | و    | ي     |
| Kun  | Lun  | Mun  | Nun  | Hun  | Wun  | Yun   |

## H. SUKUN

|                    |      |      |      |
|--------------------|------|------|------|
| HURUF<br>HIJAIYYAH | مُسْ | بِسْ | بَتْ |
| DIBACA             | MUS  | BIS  | BAT  |

## I. HURUF SAMBUNG

|             |             |
|-------------|-------------|
| نَبْ = نَبْ | نَنْ = نَنْ |
| نَنْ        | نَنْ        |
| نَنْ        | نَنْ        |
| نَنْ        | نَنْ        |

|             |             |
|-------------|-------------|
| يَبْ = يَبْ | يَنْ = يَنْ |
| يَنْ        | يَنْ        |
| يَنْ        | يَنْ        |
| يَنْ        | يَنْ        |

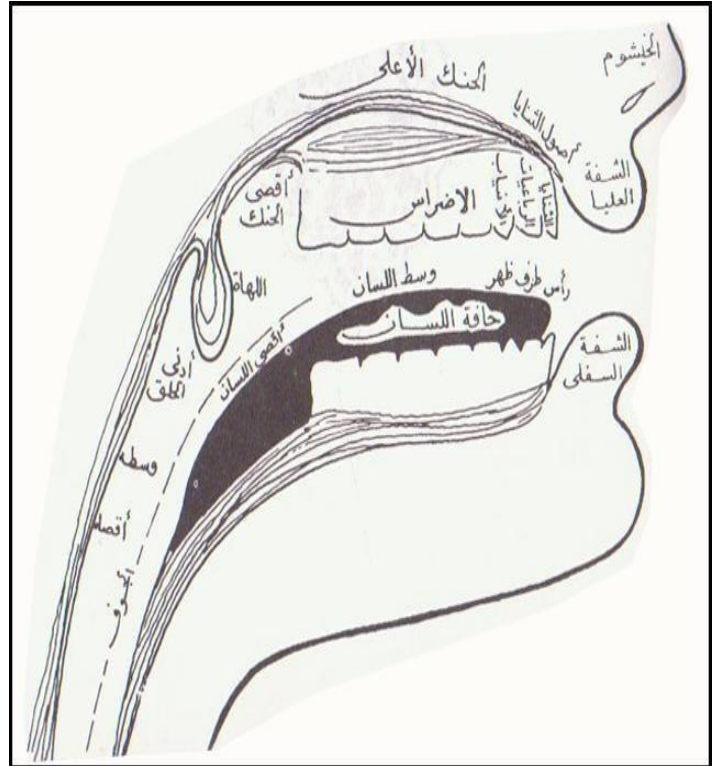
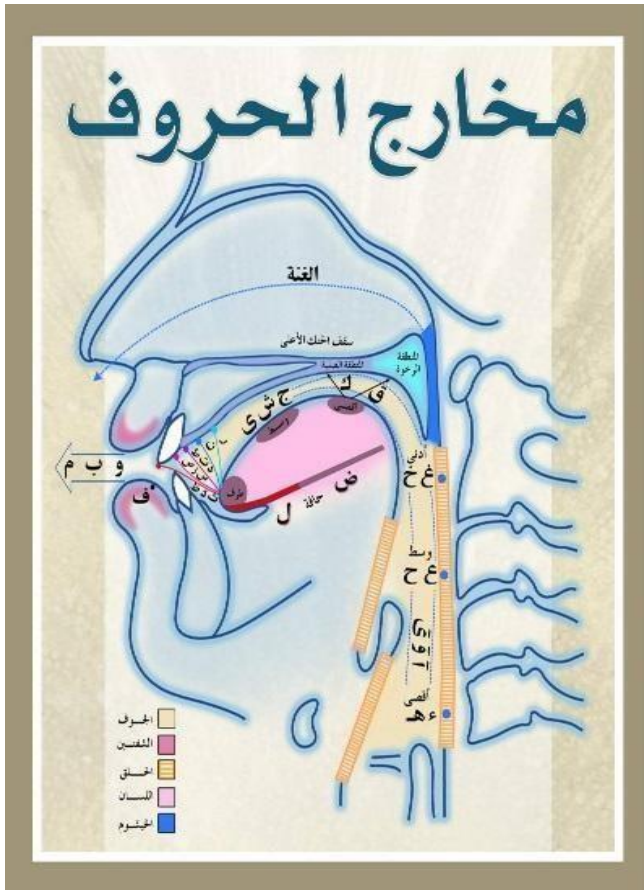
|            |          |            |            |
|------------|----------|------------|------------|
| ثَابِتَ    | عَاصِفَ  | بَاطِلَ    | قَادِرَ    |
| جِهَادَ    | فِرَاشَ  | مِهَادَ    | نِعَامَ    |
| هَادِيَ    | نَاعِمَ  | ظَاهِرَ    | بَاطِنَ    |
| كَرَامَ    | فِصَالِ  | خِيَامَ    | شِقَاقِ    |
| لِجَامَ    | فَلَاقِ  | عِقَابَ    | عَذَابِ    |
| حَافِظًا   | سَاحِطًا | غَاسِقًا   | نَاضِرًا   |
| لَايِنًا   | دَافِعًا | لَازِمًا   | ثَاقِلًا   |
| قَانِتَاتِ | وَمَاهِي | عَابِدَاتِ | شَاطِئَهَا |

|                 |                  |                     |
|-----------------|------------------|---------------------|
| أَلْحَمْدُ      | أَلْفِ دَاغِثُ   | أَلْحَمْدُ          |
| مَعَ أَلْحَمْدِ | بِأَلْحَمْدِ     | لَكَ أَلْحَمْدُ     |
| وَالْعَصْرِ     | وَالْفَجْرِ      | بِالْفَاتِحَةِ      |
| فِي الْكِتَابِ  | بِالْإِسْلَامِ   | وَالْإِيمَانِ       |
| وَأَمْرَاتُهُ   | وَأَسْتَغْفِرُهُ | وَأَقْتَرِبُ        |
| بِأَسْمِكَ      | مَا الْقَارِعَةُ | وَالْعَدِيدِ        |
| بِالْمَرْحَمَةِ | فِي الْأَرْضِ    | عَلَى الْأَفْعِدَةِ |
| فِي الْجَحِيمِ  | لِلْكَافِرِينَ   | وَالْمُشْرِكِينَ    |

## LEMBAR LATIHAN

### TINGKATAN MU'ALAM 2 & MURATTAL

#### A. MAKHRAJ HURUF

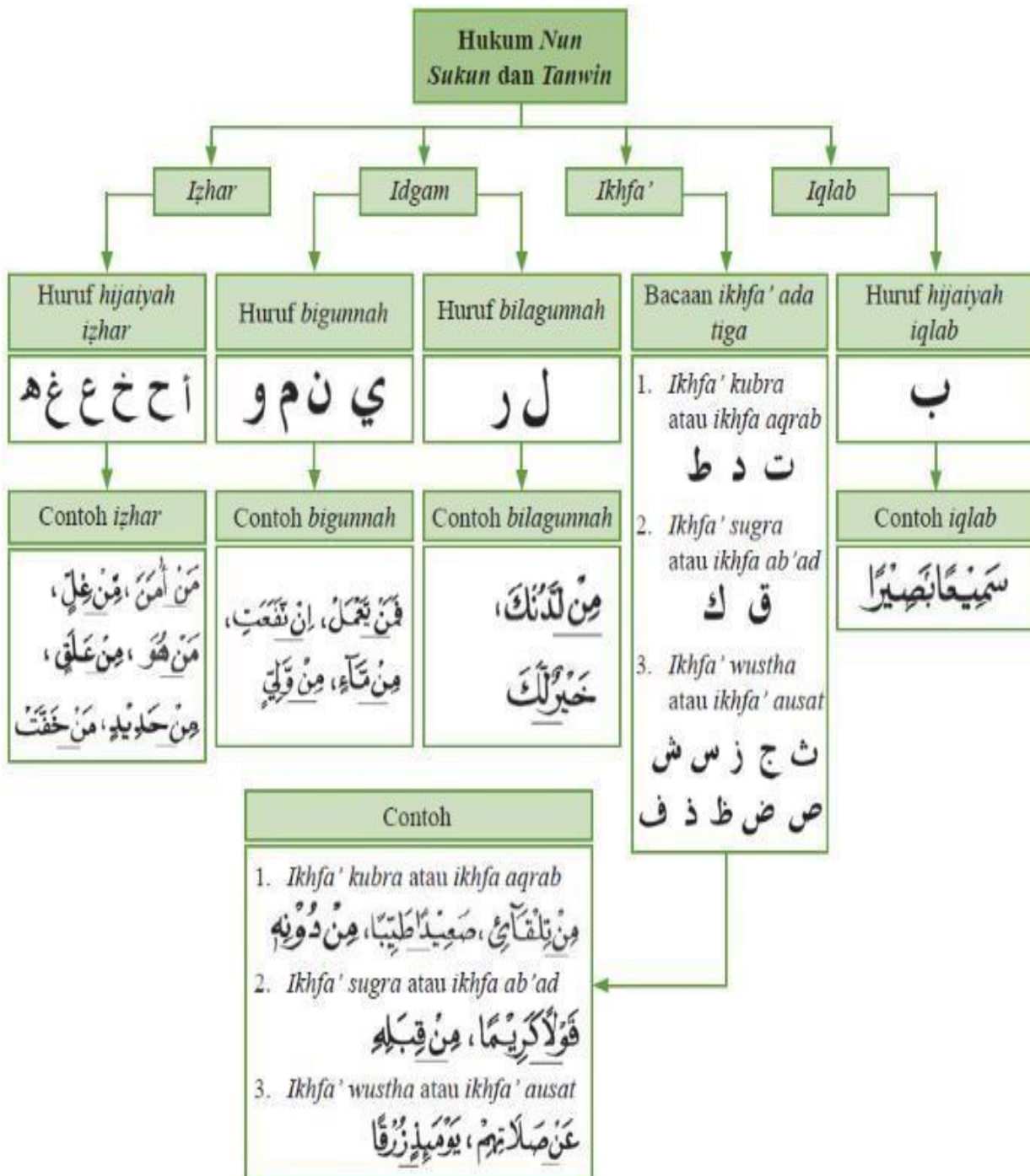


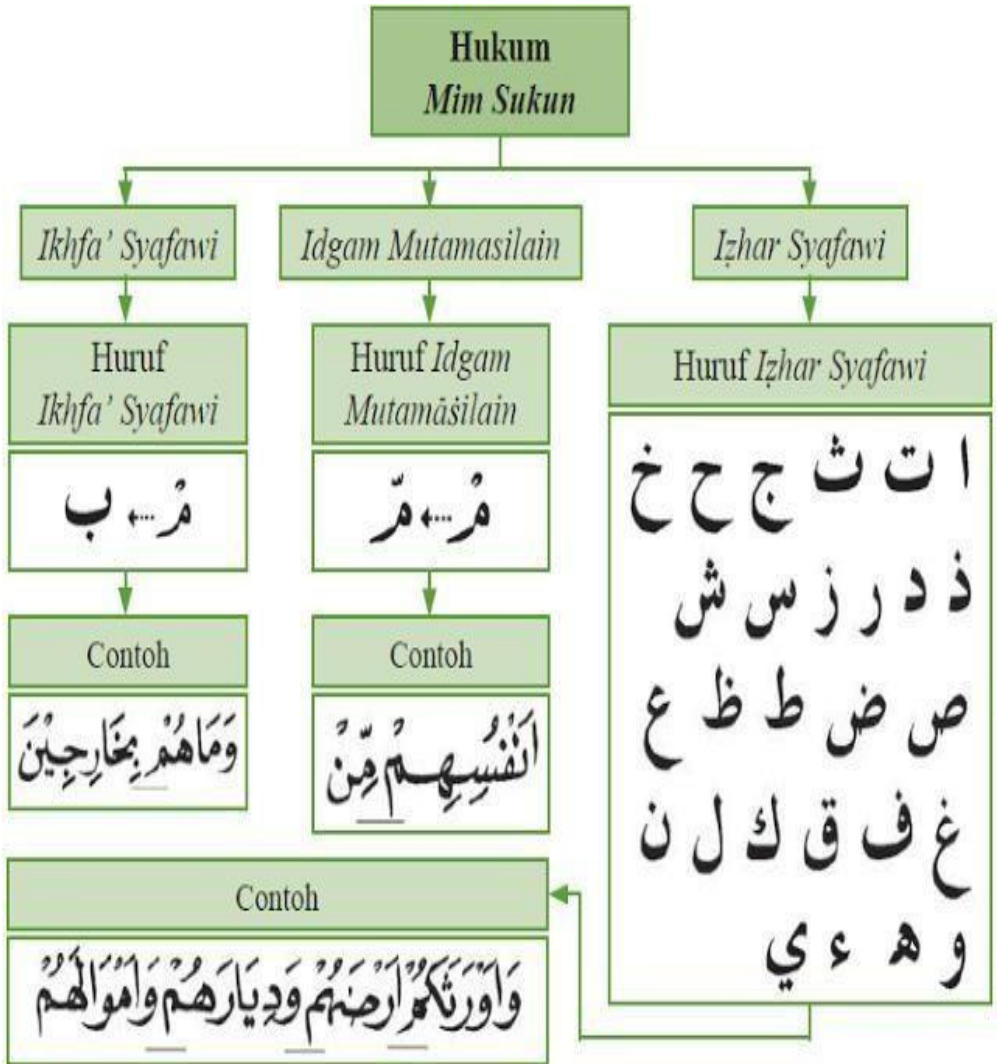
#### B. SIFAT HURUF

|                                                   |                             |                        |
|---------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------|
| ASH SHOFIIR<br>ص س ز                              | AL QOLQOLAH<br>ب ج<br>د ط ق | AL LIIN<br>ي<br>و      |
| SIFATT HURUF<br>YANG TIDAK MEMILIKI<br>LAWAN KATA |                             | AL INKHIROOF<br>ل<br>ر |
| AL ISTITHOOLAH<br>ض                               | AT TAFASYIY<br>ش            | AT TAKRIIR<br>ر        |

|                                                                                          |                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| SIFAT HURUF<br>YANG MEMILIKI<br>LAWAN KATA                                               | ISTI'LA : terangkat<br>خ غ ص ض ط ظ ق<br>ISTIFAL : menurun |
| HAMS : samar<br>ت ث ف ك ه<br>س ش ص ح خ<br>IAHR : jelas                                   | ITHBAQ : lengket<br>ص ض ط ظ<br>INFITAH : terbuka          |
| SYIDDAAH : kuat<br>ء ج د ق ط ب ك ت<br>TAWASUTH : sedang<br>ل ن ع م ر<br>ROKHOWAH : lemah | IDZLAQ : licin<br>ف ر م ن ل ب<br>ISHMAT : diam / berat    |

C. HUKUM NUN MATI DAN TANWIN





**Pertemuan Pertama**  
Huruf Arab berharakat *fathah*

صَ ضَ طَ ظَ

عَ غَ فَ قَ

كَ لَ مَ نَ

وَ هَ ءَ يَ

Gabungan tiga huruf Arab  
terpisah-pisah

أَبَدَ ذَهَبَ ثَبَتَ

جَمَعَ شَحَذَ شَدَخَ

ذَخَرَ ذَكَرَ رَزَقَ

سَأَلَ خَضَدَ ثَبَطَ

غَطَسَ وَثَبَ ظَلَمَ

ظَهَرَ غَفَرَ فَتَكَ

قَ صَ دَ زَ فَ نَ خَ زَ قَ  
 مَ سَ حَ نَ صَ حَ وَ ضَ عَ  
 هَ جَ مَ أَ كَ لَ يَ نَ عَ

Huruf Arab di awal, di tengah,  
 dan di akhir

|      |      |      |
|------|------|------|
| تَتَ | بَبَ | أَأَ |
| حَحَ | جَجَ | ثَثَ |
| ذَذَ | دَدَ | خَخَ |
| سَسَ | زَزَ | رَرَ |

شَشَشَ صَصَصَ ضَضَضَ

طَطَطَ ظَظَّظَ عَعَع

غَغَغَ فَفَفَ قَقَقَ

كَكَكَ لَلَلَل مَمَم

نَنَنَ وَوَوَ هَهَه

ءَءَءَ يَيَي

Kata-kata terdiri dari tiga huruf berangkai

|        |         |         |
|--------|---------|---------|
| أَمَرَ | سَأَلَ  | بَدَأَ  |
| بَطَشَ | ثَبَّتَ | ثَقَبَ  |
| تَخَمَ | خَتَنَ  | ثَبَّتَ |
| ثَغَرَ | وَثَبَ  | ضَغَثَ  |
| جَزَأَ | وَجَدَ  | خَرَجَ  |
| حَقَدَ | جَحَفَ  | طَفَحَ  |
| خَزَقَ | نَخَعَ  | صَرَخَ  |
| دَأَثَ | هَدَأَ  | صَهَدَ  |

|        |        |        |
|--------|--------|--------|
| ذَهَبَ | قَذَفَ | نَبَذَ |
| رَقَدَ | غَرَزَ | ذَكَرَ |
| زَهَقَ | عَزَمَ | جَهَزَ |
| سَعَدَ | مَسَكَ | ضَرَسَ |
| شَحَدَ | نَشَأَ | جَهَشَ |
| صَدَعَ | حَصَدَ | فَحَصَ |
| ضَغَثَ | وَضَعَ | غَمَضَ |
| طَعَنَ | غَطَشَ | ضَغَطَ |
| ظَهَرَ | كَظَمَ | وَعَظَ |

|        |        |        |
|--------|--------|--------|
| عَصَمَ | جَعَلَ | صَنَعَ |
| غَمَضَ | شَغَلَ | وَلَغَ |
| فَتَحَ | صَفَدَ | صَدَفَ |
| قَتَلَ | نَقَلَ | طَلَقَ |
| كَفَرَ | فَكَرَ | فَتَكَ |
| لَمَسَ | سَلَكَ | حَمَلَ |
| نَعَظَ | جَنَبَ | سَكَنَ |
| وَدَعَ | فَوَضَ | سَمَوَ |
| هَجَرَ | سَهَرَ | وَلَهَ |

## Pertemuan Kedua

Huruf-huruf Arab berharakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| أ | إ | أ | ب | ب | ب |
| ت | ت | ت | ث | ث | ث |
| ج | ج | ج | ح | ح | ح |
| خ | خ | خ | د | د | د |
| ذ | ذ | ذ | ر | ر | ر |
| ز | ز | ز | س | س | س |
| ش | ش | ش | ص | ص | ص |

ض ض ض

ط ط ط

ظ ظ ظ

ع ع ع

غ غ غ

ف ف ف

ق ق ق

ك ك ك

ل ل ل

م م م

ن ن ن

و و و

ه ه ه

ء ء ء

ي ي ي

Huruf-huruf Arab berangkai dengan beragam  
harakat

|        |        |        |
|--------|--------|--------|
| أَخَذَ | بَعْدَ | تَبِعَ |
| قَتَلَ | كُتِبَ | نَجَحَ |
| حَبَسَ | لَحِقَ | خَبِثَ |
| بَرُدَ | رَزَقَ | حَزِنَ |
| حَسُنَ | سَخِرَ | كَبُرَ |
| وُضِعَ | حَسِبَ | خَجِلَ |

طَفِقَ

ظَفِرَ

لَعِبَ

نَشَرَ

نَصَبَ

ضَعُفَ

عُنِيَ

غَنِيَ

رَغِبَ

نَقَلَ

كَمَلَ

وُسِدَ

غَفَرَ

نَحِفَ

فَضَلَ

جَهَلَ

قَفَسَ

ظَهَرَ

ظَمِيَ

ضَخِمَ

ظَفِرَ

Huruf-huruf Arab berangkai dengan harakat  
*fathah, kasrah, dhammah* dan *sukun*

أَكَلَ يَأْكُلُ      بَعَدَ يَبْعُدُ

تَرَكَ يَتْرُكُ      جَلَسَ يَجْلِسُ

نَجَحَ يَنْجَحُ      خَرَجَ يَخْرُجُ

دَرَسَ يَدْرُسُ      ذَكَرَ يَذْكُرُ

رَزَقَ يَرْزُقُ      زَلَقَ يَزِلِقُ

سَكَنَ يَسْكُنُ      شَرَبَ يَشْرَبُ

صَبَرَ يَصْبِرُ ضَرَبَ يَضْرِبُ

طَلَعَ يَطْلُعُ ظَلَمَ يَظْلِمُ

عَبَّرَ يَعْبِرُ غَفَرَ يَغْفِرُ

فَرِحَ يَفْرَحُ قَرَأَ يَقْرَأُ

كَتَبَ يَكْتُبُ لَمَعَ يَلْمَعُ

مَسَحَ يَمْسَحُ نَصَحَ يَنْصَحُ

وَثَبَ يَثْبُتُ هَجَرَ يَهْجُرُ

### Pertemuan Ketiga

Huruf-huruf Arab berharakat *fathah*, *dhammah*,  
*kasrah*, dan *tanwin*

بَا بَ بِ

تَا تَ تِ

حَا حَ حِ

دَا دَ دِ

رَا رَ رِ

سَا سَ سِ

صَا صَ صِ

أَا أَ أِ

تَا تَ تِ

جَا جَ جِ

خَا خَ خِ

ذَا ذَ ذِ

زَا زَ زِ

شَا شَ شِ

ضَا ضِ ضُ

طَا طِ طُ

ظَا ظِ ظُ

عَا عِ عُ

غَا غِ غُ

فَا فِ فُ

قَا قِ قُ

كَا كِ كُ

لَا لِ لُ

مَا مِ مُ

نَا نِ نُ

وَا وِ وُ

هَا هِ هُ

ءَا ءِ ءُ

يَا يِ يُ

Huruf-huruf Arab berangkai dengan beragam  
harakat

|         |         |          |
|---------|---------|----------|
| بِنَاءٌ | بِنَاءٍ | بِنَاءًا |
| كِتَابٌ | كِتَابٍ | كِتَابًا |
| بِنْتٌ  | بِنْتٍ  | بِنْتًا  |
| عَبْتُ  | عَبْتِ  | عَبْتُ   |
| زُجَاجٌ | زُجَاجٍ | زُجَاجًا |
| نَجَاحٌ | نَجَاحٍ | نَجَاحًا |

وَسَخَا      وَسَخِ      وَسَخٌ

مَسْجِدًا      مَسْجِدٍ      مَسْجِدٌ

أُسْتَاذًا      أُسْتَاذٍ      أُسْتَاذٌ

جِدَارًا      جِدَارٍ      جِدَارٌ

زَكَاةً      زَكَاةٍ      زَكَاةٌ

لِبَاسًا      لِبَاسٍ      لِبَاسٌ

قُرَيْشًا      قُرَيْشٍ      قُرَيْشٌ

|           |          |          |
|-----------|----------|----------|
| مُخْلِصًا | مُخْلِصٍ | مُخْلِصٌ |
| مَرِيضًا  | مَرِيضٍ  | مَرِيضٌ  |
| صِرَاطًا  | صِرَاطٍ  | صِرَاطٌ  |
| غَلِيظًا  | غَلِيظٍ  | غَلِيظٌ  |
| سَرِيعًا  | سَرِيعٍ  | سَرِيعٌ  |
| بَلِيغًا  | بَلِيغٍ  | بَلِيغٌ  |
| شَرِيفًا  | شَرِيفٍ  | شَرِيفٌ  |
| مَلِكًا   | مَلِكٍ   | مَلِكٌ   |

طَرِيقًا      طَرِيقٍ      طَرِيقٌ

سَبِيلًا      سَبِيلٍ      سَبِيلٌ

كَرِيمًا      كَرِيمٍ      كَرِيمٌ

قُرْآنًا      قُرْآنٍ      قُرْآنٌ

لَهُوًّا      لَهُوٍ      لَهُوٌ

تَنْبِيْهَا      تَنْبِيْهِ      تَنْبِيْهٌ

كُرْسِيًّا      كُرْسِيٍّ      كُرْسِيٌّ

Bacaan panjang dengan *alif sukun*, *ya' sukun* dan  
*wawu sukun*

|               |               |
|---------------|---------------|
| بَانَ يَيْنُ  | بَالَ يُولُ   |
| جَالَ يَجُولُ | تَابَ يَتُوبُ |
| زَارَ يَزُورُ | دَارَ يَدُورُ |
| شَالَ يَشُولُ | سَارَ يَسِيرُ |
| طَارَ يَطِيرُ | صَارَ يَصِيرُ |
| عَاشَ يَعِيشُ | عَادَ يَعُودُ |
| فَاقَ يَفُوقُ | غَارَ يَغُورُ |
| لَانَ يَلِينُ | قَالَ يَقُولُ |

|                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| مَاجَ يُمُوجُ     | نَابَ يَنُوبُ     |
| أَجَارَ يُجِيرُ   | أَبَاحَ يُبِيحُ   |
| أَشَارَ يُشِيرُ   | أَصَابَ يُصِيبُ   |
| أَصَافَ يُضِيفُ   | أَعَانَ يُعِينُ   |
| أَغَارَ يُغِيرُ   | أَفَادَ يُفِيدُ   |
| أَقَامَ يُقِيمُ   | أَكْثَرَ يُكْثِرُ |
| أَلَزَمَ يُلْزِمُ | أَمَاتَ يُمِيتُ   |
| أَنَارَ يُنِيرُ   | أَهَانَ يُهِينُ   |
| أَوْقَدَ يُوقِدُ  | أَيَقَنَ يُوقِنُ  |

أَمِنْ يُؤْمِنُ

بَاعَدَ يُبَاعِدُ

تَابَعَ يُتَابِعُ

ثَابَرَ يُثَابِرُ

جَالَسَ يُجَالِسُ

حَارَبَ يُحَارِبُ

خَادَعَ يُخَادِعُ

دَاوَمَ يُدَاوِمُ

ذَاكَرَ يُذَاكِرُ

رَاقَبَ يُرَاقِبُ

زَامَلَ يُزَامِلُ

سَاعَدَ يُسَاعِدُ

شَاهَدَ يُشَاهِدُ

صَافَحَ يُصَافِحُ

ضَاعَفَ يُضَاعِفُ

طَالَعَ يُطَالِعُ      ظَاهَرَ يُظَاهِرُ

عَاقَبَ يُعَاقِبُ      غَانِمَ يُغَانِمُ

قَاتَلَ يُقَاتِلُ      كَابَدَ يُكَابِدُ

لَامَسَ يُلَامِسُ      مَارَحَ يُمَارِحُ

نَارَعَ يُنَارِعُ      وَاصَلَ يُوَاصِلُ

هَاجَرَ يُهَاجِرُ      يَاسَرَ يُيَاسِرُ

## Pertemuan Keempat

Kata-kata berhuruf *Qamariyah* di permulaan  
didahului huruf *alif-lam*

|              |            |             |
|--------------|------------|-------------|
| الْأَجْرُ    | الْأَسَدُ  | الْأَمْنُ   |
| الْبَحْرُ    | الْبَقْرُ  | الْبَرَكَةُ |
| الْجَزَاءُ   | الْجِهَادُ | الْجُنْدُ   |
| الْحَجَرُ    | الْحَسَدُ  | الْحَمْدُ   |
| الْخَبِيثُ   | الْخَيْرُ  | الْخَمْرُ   |
| الْعَالِمُ   | الْعَذَابُ | الْعَفْوُ   |
| الْغِشَاوَةُ | الْغُفُورُ | الْغِنَى    |

|               |               |               |
|---------------|---------------|---------------|
| أَلْفَاتِحَةُ | أَلْفَلَاخُ   | أَلْفَوْزُ    |
| أَلْقَارِعَةُ | أَلْقُبُورُ   | أَلْقَمَرُ    |
| أَلْكِتَابُ   | أَلْكَرِيمُ   | أَلْكَلامُ    |
| أَلْمَجْلِسُ  | أَلْمِصْبَاحُ | أَلْمَلِكُ    |
| أَلْوَاَحِدُ  | أَلْوَسِيلَةُ | أَلْوِلَادَةُ |
| أَلْوَاسِعُ   | أَلْوَحْيُ    | أَلْوَلَدُ    |
| أَلْهِجْرَةُ  | أَلْهَشِيمُ   | أَلْهُمَزَةُ  |
| أَلْيَتِيمُ   | أَلْيَسِيرُ   | أَلْيَمِينُ   |

Kata-kata berhuruf Syamsiyah di permulaan  
didahului huruf alif-lam

التَّائِبُ التُّرَابُ التَّفْسِيرُ

الثَّالِثَةُ الثَّمَرَةُ الثَّوَابُ

الدُّخَانُ الدَّرْسُ الدِّينُ

الذُّبَابَةُ الذَّكْرُ الذُّنُوبُ

الرَّاسِخُ الرَّجُلُ الرَّسُولُ

الرُّجَا جَةُ الزَّكَاةُ الزَّيْنَةُ

|            |             |              |
|------------|-------------|--------------|
| السَّابِقُ | السَّلَامُ  | السَّيِّئَةُ |
| الشَّرَابُ | الشَّجَرَةُ | الشَّمْسُ    |
| الصَّاحِبُ | الصَّلَاةُ  | الصَّمدُ     |
| الضُّحَى   | الضَّرْبُ   | الضَّلَالُ   |
| الطَّلَبُ  | الطَّمَعُ   | الطَّاهِرُ   |
| الظَّاهِرُ | الظَّلَالُ  | الظُّلْمَةُ  |
| اللبَّاسُ  | اللَّحْمُ   | اللهُ        |
| النِّسَاءُ | النَّصْرُ   | النُّورُ     |

Huruf-huruf ber<sup>h</sup>arakat *fathah* bertemu dengan  
wawu *sukun*

أَبُولُ التَّوْبَةُ الثَّوْبُ الْجَوْبُ

أَلْحَوْلُ الدَّوْرُ الرَّوْعُ الزَّوْجُ

السَّوْءُ الشَّوْكُ الصَّوْمُ الضَّوْرُ

الطَّوْلُ الظَّوْءَةُ الْعَوْرَةُ الْغَوْرُ

الْفَوْزُ الْقَوْمُ الْكَوْثَرُ اللَّوْمُ

الْمَوْتُ النَّوْمُ الْهَوْنُ الْيَوْمُ

Huruf-huruf ber<sup>harakat</sup> *fathah* bertemu dengan  
*ya' sukun*

|             |            |           |
|-------------|------------|-----------|
| الْأَيْمَنُ | الْبَيْضُ  | الْجَيْبُ |
| الْخَيْرُ   | الزَّيْنُ  | السَّيْرُ |
| الشَّيْبُ   | الصَّيْفُ  | الصَّيْفُ |
| الطَّيْرُ   | الظِّيَاءُ | الْعَيْنُ |
| الْغَيْبُ   | الْفَيْضُ  | الْقَيْئُ |
| الْكَيْدُ   | الْيَلُ    | الْمَيْلُ |
| النَّيْلُ   | الْهَيْفُ  | الْوَيْلُ |

## Pertemuan Kelima

Huruf-huruf Arab yang terangkai dalam Asma'ul-Husna

اللَّهُ \* الرَّحْمَنُ \* الرَّحِيمُ \*

الْمَلِكُ \* الْقُدُّوسُ \* السَّلَامُ \*

الْمُؤْمِنُ \* الْمُهِمِّنُ \* الْعَزِيزُ \*

الْجَبَّارُ \* الْمُتَكَبِّرُ \* الْخَالِقُ \*

الْبَارِئُ \* الْمُصَوِّرُ \* الْغَفَّارُ \*

الْقَهَّارُ \* الْوَهَّابُ \* الرَّزَّاقُ \*

الْفَتَّاحُ \* الْعَلِيمُ \* الْقَابِضُ \*

الْبَاسِطُ \* الْخَافِضُ \* الرَّافِعُ \*

الْمُعِزُّ \* الْمُدِلُّ \* السَّمِيعُ \*

الْبَصِيرُ \* الْحَكَمُ \* الْعَدْلُ \*

اللطيف \* الخبير \* الحليم \*

العظيم \* الغفور \* الشكور \*

الْعَلِيُّ \* الْكَبِيرُ \* الْحَفِيفُ \*

الْمُقَيَّتُ \* الْحَسِيبُ \* الْجَلِيلُ \*

الْكَرِيمُ \* الرَّقِيبُ \* الْمُجِيبُ \*

الْوَاسِعُ \* الْحَكِيمُ \* الْوَدُودُ \*

الْمَجِيدُ \* الْبَاعِثُ \* الشَّهِيدُ \*

الْحَقُّ \* الْوَكِيلُ \* الْقَوِيُّ \*

الْمَتِينُ \* الْوَلِيُّ \* الْحَمِيدُ \*

الْمُخْصِي \* الْمُبْدِئُ \* الْمُعِيدُ \*

الْمُحْيِي \* الْمُمِيتُ \* الْحَيُّ \*

الْقَيُّومُ \* الْوَاحِدُ \* الْمَاجِدُ \*

الْوَاحِدُ \* الْأَحَدُ \* الصَّمَدُ \*

الْقَادِرُ \* الْمُقْتَدِرُ \* الْمُقَدِّمُ \*

الْمُؤَخِّرُ \* الْأَوَّلُ \* الْآخِرُ \*

الظَّاهِرُ \* الْبَاطِنُ \* الْوَالِي \*

الْمُتَعَالَى \* الْبَرُّ \* التَّوَّابُ \*

الْمُنْتَقِمُ \* الْعَفْوُ \* الرَّءُوفُ \*

مَالِكُ الْمُلْكِ \*

ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ \*

الْمُقْسِطُ \* الْجَامِعُ \* الْغَنِيُّ \*

الْمُعْنَى \* الْمَانِعُ \* الضَّارُّ \*

النَّافِعُ \* النُّورُ \* الْهَادِي \*

الْبَدِيعُ \* الْبَاقِي \* الْوَارِثُ \*

الرَّشِيدُ \* الصَّبُورُ \*

## Pertemuan Keenam

Bacaan dengan ragam patokan tajwid (1)

ن وَالْقَلَمِ \* ق وَالْقُرْآنِ \*

ص وَالْقُرْآنِ \* اَلَمْ \* الرَّ

الْمَرَّ \* الْمَصَّ \* كَهَيْعَتِص \*

حَمْ \* حَمْ عَسَق \*

الرَّ \* يَسَّ \* طَه \*

طَسَّ \* طَسَم \*

إِضْرِبْ بِعَصَاكَ \* إِذْ ذَهَبَ \*  
فَمَا رِبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ \*  
إِصْبِرُوا وَصَابِرُوا \*  
أَمِنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ \*  
فِي يَوْمٍ \* يَلْهَتْ ذُلكَ \*  
إِرْكَبْ مَعَنَا \* أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ \*  
أَمِنْتَ طَائِفَةً \* أُجِيبَتْ دَعْوَتُكَ \*  
بَسَطْتَ يَدَكَ \* لَقَدْ تَابَ \*

قُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا \* إِذْ ظَلَمُوا \*  
 قُولُوا \* فِيهِ \* مَالٌ \* نُوحِيهَا \*  
 سَوَاءٌ \* جِيءَ \* سُوءٌ \* جَاءَ \*  
 سَاءَ \* وَرَاءَ \* وَلَا أَنْتُمْ \*  
 بِمَا أُنْزِلَ \* قُورَا أَنْفُسَكُمْ \*  
 وَفِي أَنْفُسِكُمْ \* وَلَا الضَّالِّينَ \*  
 الطَّامَّةُ \* الصَّاحَّةُ \* الْآنَ \*  
 رَبَّنَا آتِنَا \* رَضِيَ اللَّهُ \*

لَا رَيْبَ فِيهِ \* حُرْمٌ \* كَفَرُوا \*  
رُزِقْنَا \* مَرْضِيَّةً \* وَانصَرْنَا \*  
مَرِيئٌ \* ارْجِعُوا \* اِرْحَم \*  
قِرطاسٌ \* مِرصادٌ \* فِرْقَةٌ \*  
رِزْقًا \* اَرِنَا \* وَالْفَجْرِ \*  
الْغَارِمِينَ \* خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ \*  
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ \* اَنْذِرْهُمْ \*  
فِرْعَوْنَ \* يَقْطَعُونَ \* اِبْرَاهِيمَ \*  
نَجْعَلُ \* يُطْفِئُونَ \*

مِنْ خَلَاقٍ \* أُولُوا الْأَلْبَابِ \*

سَوَاءَ الصِّرَاطِ \* مَا يُرِيدُ \*

خَالِدُونَ \* سَمِيعٌ بَصِيرٌ \*

وَالنَّاسِ \* الْمُفْلِحُونَ \*

الْمُحْسِنِينَ \* أَعْمَالَهُمْ \*

يَصْنَعُونَ \* وَأَمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ \*

رَبِّ هَذَا الْبَيْتِ \*

فَحَدَّثَ \* فَارْغَبَ \* جَنَّةً \*

أَخْرَجَهُ \* هَاوِيَةً \* قِيَامَةً \*

بِالْهَزْلِ \* يَشْعُرُونَ \*

الْحَكِيمُ \* الْمُفْلِحُونَ \*

مِنْ خَوْفٍ \* الصَّيْفُ \*

الْعَذَابُ \* سَلَامًا \*

أَفْوَاجًا \* سُجَّدًا \*

## Pertemuan Ketujuh

Bacaan dengan ragam patokan tajwid (2)

مَنْ أَمِنْ \* مِنْهُ \* غَفُورٌ حَلِيمٌ \*

أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ \* سَمِيعٌ عَلِيمٌ \*

رَبِّ غَفُورٌ \* مَنْ خَانَكَ \*

مِنْ نُورٍ \* مَنْ مَنَعَ \*

مَنْ يَقُولُ \* مَنْ يَعْمَلُ سُوءًا \*

مِنْ وَلِيِّيَ وَلَا نَصِيرٍ \*

دُنْيَا \* صِنَوَان \* بُنْيَان \*

مَنْ لَمْ \* مِنْ رَبِّهِمْ \*

مِنْ ثَمَرَةٍ رَزَقًا \* وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ \*

لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا \* سَمِيعٌ بَصِيرٌ \*

كِرَامٍ بَرَرَةٍ \* مِنْ بَعْضِهَا \* تَنْبِيْهِ \*

مِنْ جُوعٍ \* أَنْدَادًا مِّنْ دُونِ اللَّهِ \*

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ \* يَنْطِقُ \* مِنْكُمْ \*

أَنْفُسَكُمْ \* اِعْتَصِمْ بِاللَّهِ \*

وَهُمْ بِهِ كَافِرُونَ \*

وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ \* دَخَلْتُمْ بِهِنَّ \*

صُمٌّ بُكْمٌ عُمَىٰ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ \*

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ \*

وَمَا لَهُمْ مِّنَ اللَّهِ \* أَمْ مِّنْ يَّرْجُونَ \*

وَلَكُمْ مَّا سَأَلْتُمْ \* فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ \*

بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ \*

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ \*

أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ \*

وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا

يَكْذِبُونَ \*

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ \*

وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ \*

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ \*

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ \*

**Pertemuan Kedelapan**  
Penggalan ayat-ayat Al-Qur'an (1)

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ \*

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا \*

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ \*

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا \*

وَإِذْ نَجَّيْنَاكُمْ مِّنَ آلِ فِرْعَوْنَ \*

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ \*

أَوْ لَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ \*

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِندِ اللَّهِ \*  
وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ  
وَاسْمِعِيلُ \*

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ \*  
إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ \*

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ  
الْمَشْرِقِ \*

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ \*

Pertemuan Kesembilan  
Penggalan ayat-ayat Al-Qur'an (2)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ  
أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا \*  
الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّا أَمَّا  
فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ \*  
هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ  
هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً \*

رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أُنزِلَتْ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ  
فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ \* إِنَّ هَذَا لَهُوَ  
الْقَصَصُ الْحَقُّ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ  
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ \* يَا أَهْلَ  
الْكِتَابِ لِمَ تَلْبِسُونَ الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ  
وَتَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ \*  
قُلْ آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ عَلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ  
عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ \*

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ \*

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ

وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمُوتُ وَالْأَرْضُ

أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ \* لَن تَنَالُوا الْبِرَّ

حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا

مِّنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ \*

Pertemuan Kesepuluh  
Surat-surat pendek dalam Al-Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١)  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ  
الرَّحِيمِ (٣) مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ  
نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ  
الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا  
الضَّالِّينَ (٧)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ<sup>(١)</sup> مَلِكِ

النَّاسِ<sup>(٢)</sup> إِلَهِ النَّاسِ<sup>(٣)</sup> مِنْ شَرِّ

الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ<sup>(٤)</sup> الَّذِي يُوَسْوِسُ

فِي صُدُورِ النَّاسِ<sup>(٥)</sup> مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ<sup>(١)</sup>

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ<sup>(٢)</sup> وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ  
إِذَا وَقَبَ<sup>(٣)</sup> وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ  
فِي الْعُقَدِ<sup>(٤)</sup> وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ  
إِذَا حَسَدَ<sup>(٥)</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ<sup>(١)</sup> اللَّهُ الصَّمَدُ<sup>(٢)</sup>  
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ<sup>(٣)</sup> وَلَمْ يَكُنْ لَهُ  
كُفُوًا أَحَدٌ<sup>(٤)</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (١) وَرَأَيْتَ  
 النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (٢)  
 فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۖ إِنَّهُ  
 كَانَ تَوَّابًا (٣)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ  
 وَأَنْحَرْ (٢) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَالْعَصْرِ<sup>(١)</sup> إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ<sup>(٢)</sup>  
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ<sup>(٣)</sup> وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ<sup>(٣)</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ<sup>(١)</sup> وَمَا أَدْرَاكَ  
مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ<sup>(٢)</sup> لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ  
أَلْفِ شَهْرٍ<sup>(٣)</sup> تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ

فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ ۚ مِنْ كُلِّ أَمْرِ (٤)  
سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ (٥)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) ۖ وَوَضَعْنَا  
عَنكَ وَزْرَكَ (٢) ۖ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) ۖ  
وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤) ۖ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ  
يُسْرًا (٥) ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ  
فَانصَبْ (٧) ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالصُّحَىٰ<sup>(١)</sup> وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ<sup>(٢)</sup>

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ<sup>(٣)</sup>

وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ<sup>(٤)</sup>

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ<sup>(٥)</sup>

أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ<sup>(٦)</sup>

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ<sup>(٧)</sup>

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ<sup>(٨)</sup>

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ<sup>قلى</sup> (٩)

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ<sup>قلى</sup> (١٠)

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ<sup>ء</sup> (١١)

## Pertemuan Kesebelas

|                                    |                                     |
|------------------------------------|-------------------------------------|
| مَنْ يُصْرِفْ عَنْهُ               | أَنْ أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ           |
| أَمْوَاتٍ غَيْرِ أَحْيَاءٍ         | مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ         |
| وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ    | وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا    |
| أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ              | لَرَّءَوْفٌ رَحِيمٌ                 |
| وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ  | وَضَعْتُهَا أَنْثَى                 |
| وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ | قَائِمًا بِالْقِسْطِ                |
| أَلْحَقُ مِنْ رَبِّكَ              | وَلَوْ أَنْزَلْنَا مَلَكًا لَقُضِيَ |
| وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا           | فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَقَبَّلَ    |
| مِنْ سُهُولِهَا قُصُورًا           | مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ               |

وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرْجُونَ  
 أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا  
 وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ  
 إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقَاةً  
 وَجَادِلْهُمْ بَالِغِي هِيَ أَحْسَنُ  
 نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ  
 لِمَ تَحْجُونَ فِي إِبْرَاهِيمَ وَمَا أُنْزِلَتِ التَّوْرَةُ  
 وَرَسُولًا إِلَى بَنِي إِسْرَآئِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ  
 وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٠٠﴾

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿١٠١﴾

لَفَرِيقًا يَلُودُونَ أَلْسِنَتَهُم بِالْكِتَابِ لِتَحْسَبُوهُ

ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ ﴿١٠٢﴾

مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ ﴿١٠٣﴾

ثُمَّ نَبَيَّةُ أَزْوَاجٍ<sup>ط</sup> مِنَ الضَّانِّ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْرِ اثْنَيْنِ<sup>ه</sup> قُلْ  
 ءَالُذَكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْإُنْثَيْنِ أَمَا أَشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْإُنْثَيْنِ<sup>ط</sup>  
 نَبُتُونِي بِعِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٧﴾ وَمِنَ الْإِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ  
 الْبَقَرِ اثْنَيْنِ<sup>ه</sup> قُلْ ءَالُذَكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْإُنْثَيْنِ أَمَا أَشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ  
 أَرْحَامُ الْإُنْثَيْنِ<sup>ط</sup> أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ وَصَّيْتُكُمْ اللَّهُ بِهِذَا<sup>ه</sup> فَمَنْ  
 أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا لِيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنْ اللَّهُ لَا  
 يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٨﴾

## Pertemuan Kedua belas

Membaca potongan ayat al-Qur'an

- ❖ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ
- ❖ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنْثَى بِالْأُنْثَى
- ❖ وَقَدْ أَخْرَجْنَا مِنْ دِيَارِنَا وَأَبْنَاءَنَا
- ❖ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى
- ❖ وَلَا تَنْسُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ
- ❖ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ
- ❖ كُلُّوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ

## Pertemuan Ketiga belas

إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ◻  
 كَمَا كَتَبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ ◻  
 مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ◻  
 فَيُضَاعِفْ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ◻  
 فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْ نَبَاتٍ ◻  
 فَلَنَاتَيْنَكَ بِسِحْرِ مِثْلِهِ ◻  
 وَإِنَّمَا أَنْ نَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَى ◻  
 قَالُوا لَنْ نُؤْثِرَكَ عَلَى مَا جَاءَنَا ◻

قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ ۝  
 وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِنِّي ۝  
 يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ ۝  
 قَالُوا لَنْ نَبْرَحَ عَلَيْهِ عَاكِفِينَ ۝  
 ثُمَّ جِئْتَ عَلَى قَدَرٍ يَا مُوسَى ۝  
 فَطَفِقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ ۝  
 وَيُنَزِّلُ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ رِزْقًا ۝

